

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III
SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah



Oleh

Delfi Maryantika Wiratama

NIM : 1811240133

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hai, Skripsi Sdr/i Delfi Maryantika Wiratama
NIM 1811240133

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFA Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Delfi Maryantika Wiratama
NIM : 1811240133
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munagasyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 8 Agustus 2022

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Hi. Khairiah, M. Pd *Hengk Satsano, M. Pd*
NIP. 196805151997032004 NIP. 19900124201503100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Patah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51471-51472-51473-51474-51475
 Faksimili: (0736) 51471-51472
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan Judul **Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**

Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang disusun oleh **Delta Maryantika Wiratama**, NIM. 1811240133, telah dipertahankan di depan dewan

Pengujian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Rabu 20 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
 NIP. 197011052002121002

Sekretaris
Wiji Aziz, Hari Mukti, M.Pd.Si
 NIDN. 20301090017

Pengujian I
Dr. Hj. Asivah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001

Pengujian II
Rossi Delta Fitriannah, M.Pd
 NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 8 Agustus 2022

Menghastuti
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Muz. Tulvadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delfi Maryantika Wiratama

NIM : 1811240133

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1866303195 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan di lakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 04 Juli 2022

Mengetahui

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 1977007011999031002

Yang Menyatakan


Delfi Maryantika Wiratama
NIM. 1811240133

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delfi Maryantika Wiratama

NIM : 1811240133

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 4 Juli 2022

Yang Menyatakan



Delfi Maryantika Wiratama
NIM. 1811240133

MOTTO

Apapun yang Allah beri
itu yang terbaik dari yang terbaik untuk hambanya
Nikmati prosesnya, Jalani dengan ikhlas dan syukuri apapun
yang Allah beri
~Delfi Maryantika Wiratama~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur yang sangat berlimpah ku ucapkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala karena telah menjadikan aku manusia yang senantiasa selalu berfikir, beriman, berilmu dan sabar serta kuat dalam menjalankan semua cobaan dan tantangan yang ada. Dengan mengaharap Ridho dari-Nya dan segenap hati yang paling dala, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahku (Dedi Noprianto) dan Ibuku (Runia Wati) yang telah membesarkanku, mendidiku, menyayangiku, mendukungku dengan bekerja keras untuk menyekolahkanku dari TK hingga perguruan tinggi serta tak henti-hentinya selalu mendoakanku untuk keberhasilan ku.
2. Adikku Luthfi Muhammad Dzikra yang tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doanya untuku.
3. Dosen Pembimbingku yaitu Ibu Dr. Hj. Khairiah, M.Pd dan Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I terimakasih telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Teman seperjuanganku yaitu Rializa Prahesti, Retno Rahmasari, dan Tiara Arifatunnisa terimakasih sudah menjadi teman yang baik selama diperkuliahan, terimakasih selalu menemaniku dalam penyusunan skripsi ini dan terimakasih selalu memberikan dukungan dan nasehatnya.
5. Para sahabatku yaitu Jovannie Winardi, A.md. Li, Rosa Salsabilla, S.I.Kom, dan Helen Setia Sari, S.Pt terimakasih selalu menjadi tempat berkeluh kesah, selalu mendukungku, memberikan semangat, masukan dan selalu mendoakanku dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga besar PGMI angkatan 2018 khususnya lokal D, Kelompok KKN-PKP 26, dan Kelompok magang II dan III SDN 106 Kota Bengkulu yang selalu memberikan pengalaman baru.
7. Almamater Hijau yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.

ABSTRAK

Delfi Maryantika Wiratama, NIM 1811240133. Dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu”. Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd dan Pembimbing II: Hengki Satrisno, M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Ex-post Facto*. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu Kuesioner (Angket) dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tugas pekerjaan rumah kategori tinggi ada 14 responden (24,14%), kategori sedang ada 35 responden (60,34%), dan kategori rendah ada 9 responden (15,52%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu adalah dalam kategori sedang yaitu ada 35 responden (60,34%). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana $Y = 70,11 + 0,125X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X (Pemberian tugas pekerjaan rumah) maka nilai variabel Y (Hasil belajar matematika) akan naik 0,125 tindakan, dimana pemberian tugas pekerjaan rumah memengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,84% (0,84 % dilihat dari perhitungan koefisien determinasi 70,56%). Maka dapat disarankan bahwa, jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika maka terapkanlah pemberian tugas pekerjaan rumah dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

Delfi Maryantika Wiratama, NIM 1811240133. With the title "The Effect of Giving Homework Tasks on Improving Student Learning Outcomes in Mathematics Subject Class III SD Negeri 106 Bengkulu City". Advisor I : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd and Advisor II: Hengki Satriano, M.Pd.I

This study aims to determine the effect of giving homework assignments to improving the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 106 Bengkulu City. The type of research used in this research is quantitative with an Ex-post facto approach. The data retrieval technique used is the Questionnaire (Questionnaire) and Documentation. The results showed that there were 14 respondents in the high category of homework assignments (24.14%), in the medium category there were 35 respondents (60.34%), and in the low category there were 9 respondents (15.52%). This shows that most of the assignment of homework assignments to the improvement of third grade mathematics learning outcomes at SD Negeri 106 Bengkulu City is in the medium category, namely there are 35 respondents (60.34%). So it can be concluded that there is an effect of giving homework assignments to improving the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 106 Bengkulu City. It can be proven by the results of the calculation of a simple linear regression equation $Y = 70.11 + 0.125X$, which means that for every increase in one variable X (giving homework assignments) then the value of the Y variable (Mathematics learning outcomes) will increase by 0.125 actions, where the assignment of homework affects mathematics learning outcomes of 0.84% (0.84% seen from the calculation of the coefficient of determination 70.56%). So it can be suggested that, if you want to improve student learning outcomes in mathematics, then apply homework assignments in the learning process.

Keywords: Giving Homework, Mathematics Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan dorongan keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

3. Bapak Adi Saputra, M.Pd, Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Khairiah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan pengarahan, koreksi dan saran serta masukan yang baik sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.
6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan pengarahan koreksi, motivasi juga saran dan masukan yang baik sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.

7. Bapak Syahril, S.Sos.I.,M.Ag selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah Menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Bapak Dr. Adisel, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan bimbingannya selama ini.
9. Bapak dan ibu Dosen, serta para staf UINFAS Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
10. Ibu Desmanidar, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini ialah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak.

Akhir kata, kepada Allah SWT. penulis memohon agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dan berguna serta bermanfaat bagi penulis juga para pembacanya atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya,

semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Bengkulu, Juli 2022

Delfi Maryantika Wiratama

NIM. 1811240133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9

C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Pemberian Tugas Pekerjaan rumah	12
a. Pengertian Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah	12
b. Tujuan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah ...	18
c. Kelebihan dan Kelemahan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah	19
d. Langkah Langkah Menggunakan Metode Pemberian Tugas Pekerjaan rumah.....	20
e. Upaya Mengektifkan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah	24
2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika	24
a. Pengertian Hasil Belajar	24
b. Prinsip-prinsip Belajar	27
c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	33
d. Bentuk-bentuk Hasil Belajar.....	33

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar	42
f. Mata Pelajaran Matematika	47
g. Tujuan Pembelajaran Matematika	52
h. Strategi Pembelajaran Matematika	53
i. Karakteristik Matematika di Sekolah Dasar ...	55
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	57
C. Kerangka Berpikir.....	63
D. Hipotesis Penelitian.....	64
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Populasi Sampel.....	70
D. Variabel Penelitian	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	75
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	77
G. Teknik Analisis Data.....	83
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	91

B. Hasil Penelitian	97
C. Pembahasan Hasil Penelitian	130

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah	73
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	74
Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban.....	76
Tabel 3. 4 Pengujian Angket nomor 1	78
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan.....	81
Tabel 3. 6 Koefisien Alpha	84
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa SD Negeri 106 Kota Bengkulu	92
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Staf SD Negeri 106 Kota Bengkulu	94
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri 106 Kota Bengkulu	95
Tabel 4. 4 Hasil Angket Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (Variabel X)	97
Tabel 4. 5 Tabulasi Skor Angket Variabel X.....	99
Tabel 4. 6 Persentase variabel pemberian tugas pekerjaan rumah.....	103
Tabel 4. 7 Tabulasi Hasil Belajar Matematika Kelas III SD	

Negeri 106 Kota Bengkulu	104
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu	107
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	109
Tabel 4.10 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (FO) Untuk Variabel X.....	113
Tabel 4. 11 Nilai Variabel X dan Y	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	64
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penunjukkan Komprehensif
- Lampiran 3 : Surat Mohon Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Pergantian Judul
- Lampiran 6 : Lembar Pernyataan Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Instrumen Penilaian
- Lampiran 9 : Uji Validasi Hasil Angket
- Lampiran 10 : Instrumen Penilaian Yang Sudah Divalidasi
- Lampiran 11 : Hasil Angket Keseluruhan
- Lampiran 12 : Daftar Nilai Siswa Kelas 3
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil Belajar merupakan suatu hal yang menarik dan penting untuk dikaji karena hasil belajar merupakan penentu seseorang dalam berperilaku dan bersikap. Sebagaimana disebutkan oleh irwandi yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil usaha individu mengenai apa yang dipelajarinya.¹ Selanjutnya Frikson Jony Purba menjelaskan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut sesuai dengan aspek-aspek, aspek-aspek tersebut ialah yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar biasanya dapat diketahui setelah

¹ Irwandi, *Strategi Pembelajaran Biologi* (Bandung:Pustaka Reka Cipta,2020), hal 155-

siswa melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil bukti data yang akan menunjukkan sampai mana kemampuan dan keberhasilan siswa yang mencapai tujuan pembelajaran.²

Dimiyati dan Mudjionno mengemukakan bahwa Hasil belajar merupakan tingkah laku pada diri siswa.³ Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah segala kemampuan-kemampuan yang didapat oleh siswa setelah melalui pengalaman belajar.⁴ Selanjutnya Rury Mardyan mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu sikap belajar siswa yang difokuskan pada keaktifan siswa dalam aktivitas belajar dan faktor eksternal dari metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses

² Frikson Jony Purba, *Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika, Vol.7 No1 (Februari 2019), hal 16. Diakses pada tanggal 13 Januari 2022.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2015), hal.136

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2016), hal 22

pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.⁵

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun hasil belajar siswa belum juga optimal, sebagaimana berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di SD Negeri 106 Kota Bengkulu bahwa hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika masih rendah. Terkhususnya pada nilai ulangan harian masih banyak sekali siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Masalah lain yang ada yaitu siswa kurang disiplin dalam proses pembelajaran, beberapa siswa menganggap matematika pelajaran yang sulit, terkhususnya untuk menghafal rumus-rumus, sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar matematika dan pada saat pembelajaran siswa tampak kurang aktif seperti siswa tidak bertanya kepada guru ketika tidak mengerti atau

⁵ Riry Mardiyani, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan Metode Bermain Peran (Role Playing)*, Jurnal Pakar Pendidikan Vol 10, No.2 (Juli 2012), hal 153. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.

belum memahami soal penjelasan yang diberikan guru.⁶ Sebagaimana Lika Angriani menunjukkan bahwa Pemberian tugas Pekerjaan rumah berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan analisis korelasi “r” hitung sebesar 0,922 lebih besar dari “r” tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,304 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,393 sedangkan perhitungan regresi sederhana yaitu $Y = 65,716 + (0,185) (40,20) = 73,153$.⁷

Dari permasalahan diatas perlu dikaji lebih dalam hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah dengan adanya pemberian tugas pekerjaan rumah. Sebagaimana yang disebutkan oleh Yusna Melianti bahwa Pekerjaan rumah dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa. Pekerjaan rumah ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan terhadap bidang pelajaran

⁶ Hasil observasi Pada bulan Oktober 2021 Pada guru Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

⁷ Lika Anggraini, *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu, 2019)

tersebut.⁸ Selanjutnya Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah menjelaskan bahwa pekerjaan rumah juga dapat melatih rasa tanggung jawab akan suatu tugas yang diberikan, meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari, membiasakan diri untuk mengisi waktu luangnya dengan hal yang lebih positif dan berguna. Dan pekerjaan rumah juga dapat memberikan waktu keluarga lebih dekat, karena siswa akan meminta bantuan kepada orang tuanya ketika mereka sedang kesulitan mengerjakan soal. Oleh karena itu, pemberian tugas pekerjaan rumah harus sesuai dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan dimana pengajaran berlangsung.⁹ Pemberian tugas dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir. Kemampuan berpikir itu meliputi kemampuan yang paling sederhana sampai kepada kemampuan yang kompleks yakni dari kemampuan mengingat sampai dengan kemampuan

⁸ Yusna Melianti, Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Kewarganegaraan* Vol 12, No.01 (Juni 2009), hal.2. Diakses pada tanggal 14 Januari 2022

⁹ Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah, *Pengaruh metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*, *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, Vol 1 No. 2 (2021) hal.85-86. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022.

memecahkan masalah. Pemberian tugas yang diberikan secara teratur, berkala, dan akan menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya dapat memotivasi anak untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, mempelajari kembali sendiri.¹⁰

Pemberian tugas pekerjaan rumah memberi kesempatan kepada siswa untuk melatih kedisiplinan siswa dalam belajar dan menjalankan perintah dari guru serta menyelidiki hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari sehingga pengetahuan akan dapat diingat lebih lama. Selain itu pemberian tugas pekerjaan rumah bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan waktu belajarnya dirumah. Pemanfaatan waktu belajar dirumah merupakan sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi siswa, karena waktu yang diberikan disekolah sangatlah tidak cukup untuk mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang ditargetkan.¹¹

¹⁰ Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak Kanak*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014) hal 186

¹¹ Aprilia Intan Permata Sari, Dkk., *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA*

Jadi pemberian tugas pekerjaan rumah itu dapat menimbulkan upaya anak untuk mengembangkan kegiatan belajar sendiri. Pemberian tugas pekerjaan rumah juga dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya pemberian tugas pekerjaan rumah siswa lebih sering dirumah untuk mengulas kembali materi yang telah diajarkan oleh guru disekolah dan dengan adanya pekerjaan rumah kita bisa melihat sejauh mana materi yang diterima oleh siswa.

Pemberian tugas pekerjaan rumah dapat mengulang kembali pelajaran dirumah sebelum menyelesaikan tugas yang diberikan. Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan disekolah menjadi lebih baik dan mendalam.¹² Pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan metode yang berorientasi pada filosofi konstruktivistik. Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah cara penyajian pelajaran dengan menugaskan pelajar-pelajar mempelajari sesuatu yang

Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK) Vol. 3 No. 1 (2014), hal 119. Diakses pada tanggal 14 Januari 2022

¹² Erni, *Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XII Mekanisasi Pertanian SMK Negeri 1 Pasir Penyus Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 2 No. 6 (2018), hal 3. Diakses Pada Tanggal 22 Januari 2022

kemudian harus dipertanggungjawabkan.¹³ Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah pemberian tugas diluar jam pelajaran. Tidak hanya mengerjakan tugas di rumah, tetapi dapat juga dipergustakaan, di laboratorium, dll.¹⁴ Pemberian tugas pekerjaan rumah yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, serta dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ingin dicapai dan membuat siswa lebih bertanggung jawab atas tugasnya. sesuai dengan materi yang telah diberikan.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu”**

¹³ Aprilia Intan Permata Sari, Dkk., *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK) Vol. 3 No. 1 (2014), hal 119. Diakses pada tanggal 14 Januari 2022

¹⁴Santri Fatrima Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika.2016), h.113.

¹⁵ Widyajayanti dan istiqomah, *Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan (2018), hal 770, Diakses pada tanggal 15 Januari 2022.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya Pengaruh yang signifikan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Pemberian

Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pembaca guna untuk menambah ilmu dan wawasan membaca secara mendalam mengenai permasalahan Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kemampuan siswa-siswinya dalam belajar matematika.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar baik dirumah maupun

disekolah serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan wawasan tentang pendidikan dan dapat mengetahui adanya Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

a. Pengertian Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) tersebut siswa belajar mengerjakan tugas dirumah. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil ialah perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas pekerjaan rumah agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini

diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan.¹

Metode Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah metode dimana siswa diberi tugas diluar jam pelajaran. Pemberian tugas ini biasanya tidak hanya mengerjakan tugas di rumah saja, tetapi dapat dikerjakan di perpustakaan, di laboratorium, di taman, dll.² Direktorat Diknas mengemukakan bahwa metode pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara peserta didik dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Metode

¹ Widyajayanti dan istiqomah, *Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan (2018), hal 770, Diakses pada tanggal 12 Januari 2022

² Santri Fatrima Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta : Matematika.2016), hal 113.

pemberian tugas merupakan metode yang banyak digunakan guru dalam proses belajar mengajar, lebih-lebih pada sekolah yang gurunya sedikit.³ Slameto mengemukakan keunggulan pemberian tugas pekerjaan rumah adalah dapat mendorong inisiatif siswa, memupuk minat dan tanggung jawab siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴ Moeslichatoen R mengemukakan Pemberian tugas adalah dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir. Kemampuan berpikir itu meliputi kemampuan yang paling sederhana sampai kepada kemampuan yang kompleks yakni dari kemampuan mengingat sampai dengan kemampuan memecahkan masalah. Pemberian tugas yang diberikan secara teratur, berkala, dan akan menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif

³ Syamsurizal. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran SD Negeri 010 Pulau Terap Kabupaten Kampar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol 1 No.1 (Januari 2018), hal.4. Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2022.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003)

yang pada gilirannya dapat memotivasi anak untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, mempelajari kembali sendiri.⁵

Berikut adalah pengertian metode pemberian tugas menurut pendapat ahli adalah:

- 1) Menurut Ramayulis pemberian tugas adalah suatu cara mengajar dimana seseorang pendidik memberikan tugas-tugas kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut akan diperiksa oleh pendidik dan peserta didik mempertanggung jawabkannya.
- 2) Menurut Sudirman, metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, dan di lain-lain tempat).

⁵ Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak Kanak*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014) hal 186

3) Menurut Suryosubroto, mengemukakan bahwa metode pemberian tugas adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.

Metode pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan salah satu pilihan mengajar seorang guru, dimana guru memberikan sejumlah item tes kepada siswanya untuk dikerjakan diluar jam pelajaran. Pemberian tugas ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar dikelas, pada akhir setiap pertemuan atau akhir pertemuan dikelas. Metode ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampain tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu

belajar sangat terbatas di dalam kelas.⁶ Jadi, dapat disimpulkan pengertian Pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan metode mengajar yang dilakukan guru kepada siswa yaitu dengan cara memberikan tugas yang harus diselesaikan diluar jam sekolah atau dirumah sebagai nilai tambahan. Adapun penggalan ayat yang menjelaskan tentang pendidikan serta model dan metode dalam pembelajaran terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui

⁶ Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah, *Pengaruh metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, Vol 1 No. 2 (2021) hal.87. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022.

siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

b. Tujuan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

Adapun tujuan pemberian tugas pekerjaan rumah dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Membina rasa tanggung jawab yang dibebankan kepada siswa melalui laporan baik tulisan maupun lisan, membuat ringkasan materi, dan menyerahkan hasil kerja mereka.
- 2) Mendapatkan sendiri informasi yang diperlukan.
- 3) Melatih diri untuk bekerjasama dan menghargai hasil kerja orang lain.
- 4) Memperluas dan menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Siswa terdorong untuk bersifat lebih baik.
- 6) Siswa dapat mengisi waktu kosong dengan membuat tugas.

7) Hasil belajar siswa lebih bermutu dan memenuhi batas KKM.⁷

c. Kelebihan dan Kelemahan Pemberian Tugas

Pekerjaan Rumah

Adapun kelebihan dan kelemahan Pemberian Tugas

Pekerjaan rumah yaitu:

1) Kelebihan Metode Pemberian Tugas

a) Menaruh rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan yang diberikan.

b) Memberikan kebiasaan siswa untuk menjadi lebih disiplin dan giat belajar.

c) Memberikan siswa tugas yang bersifat praktis.

d) Dapat memperdalam pengetahuan siswa.

2) Kekurangan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

a) Siswa suka berbohong saat mengerjakan tugas dirumah, biasanya tugas yang diberikan dikerjakan orang lain.

⁷ Muhammad Mh, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 6, No.1 (April-September 2017), hal 246. Di akses pada tanggal 13 Januari 2022.

- b) Sulit memberikan tugas karena perbedaan individual siswa dalam kemampuan dan minat masing-masing.
 - c) Siswa lebih sering mengerjakan tugas disekolah, dengan menyalin hasil pekerjaan teman.
 - d) Apabila tugas yang diberikan cukup banyak, siswa akan cepat merasa cepat bosan dan jenuh.⁸
- d. Langkah-langkah menggunakan metode pemberian tugas pekerjaan rumah
- Adapun langkah-langkah menggunakan metode pemberian tugas pekerjaan rumah yaitu:
- 1) Fase pemberian tugas
- Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas dan tepat sesuai dengan

⁸ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Teras.2009) hal 96.

kemampuan peserta didik, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup.

2) Langkah Pelaksanaan Tugas

- a) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
- b) Diberikan dorongan sehingga anak mau belajar.
- c) Dusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.

Dalam melaksanakan tugas (belajar), cara siswa belajar akan terlaksana dengan baik apabila dia belajar sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

3) Fase Pertanggung Jawaban Tugas

Hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a) Laporan peserta didik baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan.

b) Ada tanya jawab dan diskusi

c) Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan atau nontes atau cara lainnya.

Fase mempertanggungjawabkan tugas inilah yang disebut resitasi.⁹ Rasa tanggung jawab kepada siswa diwujudkan dalam bentuk pemberian tugas dari guru mata pelajaran dalam bentuk tugas-tugas belajar seperti pemberian tugas pekerjaan rumah.¹⁰

e. Upaya Mengefektifkan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan pemberian tugas PR dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tugas yang diberikan mempunyai pertalian erat dengan bahan yang telah dijelaskan di kelas.

⁹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press,2012) hal.103-104

¹⁰ Alfauzan Amin, Zulkarnain S, Sri Astuti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 1, No 1 (Januari 2019), hal 94

- 2) Usahakan tugas yang diberikan disadari benar manfaatnya oleh siswa guna menimbulkan minat yang lebih besar.
- 3) Waktu yang diberikan untuk melaksanakan tugas tidak terlalu lama agar tidak menimbulkan kejemuhan ataupun kecemasan.
- 4) Upayakan agar siswa tahu tentang alat dan cara menilai hasil pekerjaan tersebut sehingga akan mengurangi banyaknya kesalahan dan rendahnya nilai.
- 5) Guru tidak sungkan memberikan hadiah kepada mereka yang berhasil serta hukuman kepada mereka yang tidak mengerjakannya dengan konsekuen.¹¹

Berdasarkan teori, konsep, pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas pekerjaan rumah adalah perilaku yang

¹¹ Widyajayanti dan istiqomah, *Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan (2018), hal 771-772, Diakses pada tanggal 12 Januari 2022

ditunjukkan guru dalam memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa yaitu seperti memberikan tugas PR dan , memberikan pertanyaan mengenai materi, dan sedangkan perilaku siswanya yaitu mengerjakan tugas PR dan mempertanggung jawabkan tugas PR yang telah diberikan guru. Dengan indikator yaitu memberikan tugas PR, memberikan pertanyaan, mengerjakan tugas PR, dan Mempertanggung jawabkan tugas PR.

2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Dimiyanti dan Mudjionno mengemukakan bahwa Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa.¹² Sudjana mengemukakan bahwa Hasil belajar adalah segala kemampuan-kemampuan yang didapat oleh siswa setelah melalui pengalaman belajar.¹³ Abdurrahman mengemukakan bahwa Hasil belajar merupakan suatu pernyataan

¹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2015), hal.136

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Reamaja Rosdakarya.2016), hal 22.

tentang kemampuan peserta didik yang dapat dikerjakan atau pengetahuan yang diharapkan dalam setiap akhir bidang studi.”

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut sesuai dengan aspek-aspek, aspek-aspek tersebut ialah yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar biasanya dapat diketahui setelah siswa melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk mendapatkan hasil bukti data yang akan menunjukkan sampai mana kemampuan dan keberhasilan siswa yang mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Hasil belajar merupakan hasil perubahan perilaku akibat proses belajar. Hasil belajar ialah kemampuan maksimal yang dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan

¹⁴ Frikson Jony Purba, *Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika, Vol.7 No1 (Februari 2019), hal 16. Diakses pada tanggal 13 Januari 2022.

pengetahuan-pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sebagai hasil usaha individu mengenai apa yang dipelajarinya.¹⁵ Pengertian hasil belajar itu adalah kemampuan yang dihasilkan dari siswa selama proses pembelajaran, melalui tugas-tugas yang diberikan guru, baik itu kemampuan pengetahuan maupun keterampilan dengan skala nilai berupa huruf atau angka.

b. Prinsip-prinsip Belajar

Adapun prinsip-prinsip belajar yaitu:

1) Perhatian dan Motivasi

Perhatian didalam pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Tanpa adanya perhatian pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Perhatian terhadap pelajaran itu sendiri akan timbul didalam diri siswa, jika bahan pelajaran

¹⁵ Irwandi, *Strategi Pembelajaran Biologi* (Bandung:Pustaka Reka Cipta,2020), hal 155-158

sesuai dengan kebutuhan. Apabila ada perhatian didalam pembelajaran siswa akan lebih bersemangat untuk membangkitkan motivasi. Tidak hanya perhatian motivasi juga sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi adalah sesuatu yang bisa membangkitkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses sampai ke hasil akhir. Motivasi juga menumbuhkan rasa semangat untuk belajar.¹⁶ Motivasi adalah proses yang memberi energi, mengarahkan dan memelihara perilaku.¹⁷ Motivasi ini sendiri bersifat internal dan juga bersifat eksternal maksudnya bersifat internal adalah motivasi ini datang dari diri sendiri atau ada kemauan dari diri

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2015), hal 42-43.

¹⁷ Alfauzan Amin, Mawardi Lubis, Alimni dkk, *A Study Of Mind Mapping In Elementary Islamic School: Effect Of Motivation and Conceptual Understanding*,Journal Of Education Research Vol 8 No 11 (2020). Hal 5132

sendiri, sedangkan bersifat eksternal biasanya datang dari luar atau dari orang lain.¹⁸

2) Keaktifan

Keaktifan pada anak biasanya didasari atas kemauan sendiri, bukan dari dorongan orang lain. Belajar itu tidak bisa dipaksakan dan tidak juga bisa diwakilkan oleh orang lain. Pada proses pembelajaran biasanya siswa menunjukkan adanya jiwa yang aktif. Keaktifan itu sendiri biasanya beraneka ragam bentuknya. Seperti aktif dalam berbicara, aktif dalam mendengar, aktif dalam menulis, aktif dalam memecahkan masalah dan aktif dalam keterampilan-keterampilan.

3) Keterlibatan Langsung atau Berpengalaman

Di bagian keaktifan sudah dijelaskan bahwa belajar itu tidak bisa diwakilkan. Belajar itu mengalami yaitu dilakukan dengan diri sendiri.

¹⁸ Alfauzan Amin, Asiyah, dkk, *Motivation and Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban and Rural*, Journal Of Evaluation and Research In education, Vol 11 No 1 (Maret 2022). hal 346

Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak hanya mengamati secara langsung tetapi siswa juga harus menghayati, terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap hasilnya. Keterlibatan siswa dalam belajar jangan diartikan sebagai keterlibatan fisik saja, tetapi lebih dari itu terutama pada mental emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian dan juga pada saat mengadakan latihan dalam bentuk keterampilan.

4) Pengulangan

Pada teori psikologi belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, mengingat, merasakan, mengkhayal, berpikir dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka kemampuan tersebut akan berkembang. Pengulangan didalam prinsip belajar mempunyai tujuan yaitu

pengulangan untuk membentuk timbal balik yang benar dan membentuk kebiasaan-kebiasaan.

5) Tantangan

Dalam situasi belajar siswa menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan belajar, maka timbullah motif untuk mengatasi hambatan itu yaitu dengan mempelajari bahan belajar tersebut. Apabila hambatan itu telah diatasi, artinya tujuan belajar telah tercapai, maka ia akan masuk dalam medan baru dan tujuan baru, demikian seterusnya. Agar pada anak timbul motif yang kuat untuk mengatasi hambatan dengan baik maka bahan belajar haruslah menantang. Tantangan yang dihadapi dalam bahan belajar membuat siswa bergairah untuk mengatasinya. Bahan belajar yang baru, yang banyak mengandung masalah yang perlu dipecahkan membuat siswa tertantang untuk mempelajarinya.

Pelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan generalisasi akan menyebabkan siswa berusaha mencari dan menemukan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan generalisasi tersebut. Bahan belajar yang telah diolah secara tuntas oleh guru sehingga siswa tinggal menelan saja kurang menarik bagi siswa.

6) Perbedaan Individual

Siswa merupakan individual yang unik artinya tidak ada dua orang siswa yang sama persis, tiap siswa memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Perbedaan itu terdapat pada karakteristik psikis, kepribadian, dan sifat-sifatnya. Perbedaan individual ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individu perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya pembelajaran. Sistem pendidikan klasikal yang dilakukan di sekolah kita kurang memperhatikan

masalah perbedaan individual, umumnya pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan melihat siswa sebagai individu dengan kemampuan rata-rata, kebiasaan yang kurang lebih sama, demikian pula dengan pengetahuannya.¹⁹

7) Balikan dan Penguatan

Prinsip belajar dan pembelajaran yang berkaitan dengan balikan dan penguatan, ditekankan oleh teori *operant conditioning*, yaitu *law of effect*. Bahwa peserta didik akan belajar bersemangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi hasil usaha belajar selanjutnya. Namun dorongan belajar tidak saja oleh penguatan yang menyenangkan atau penguatan positif, penguatan

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2015), hal 44-49.

negatif pun dapat berpengaruh pada hasil belajar selanjutnya.²⁰

c. Fungsi penilaian hasil belajar

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru adalah:

- 1) Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Dengan penilaian maka akan diperoleh informasi tingkat pencapaian kompetensi peserta didik (tuntas atau belum tuntas).
- 2) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).

²⁰ Andi Abdul Muis, *Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran*, Jurnal Pendidikan, Vol 1 No. 1 (September 2013), hal 33. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022

- 3) Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan. Dengan penilaian guru dapat mengidentifikasi kelebihan atau keunggulan dari peserta didik untuk selanjutnya diberikan tugas atau proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik tersebut sebagai pengembangan minat dan potensinya.
- 4) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Dengan penilaian guru bisa mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya dicari tindakan perbaikannya. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran di samping dari hasil belajar peserta

didik juga dapat diperoleh dari respons atau tanggapan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

- 5) Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik. Dengan melakukan penilaian hasil pembelajaran, maka guru dan sekolah dapat mengontrol tingkat kemajuan hasil belajar peserta didik yakni berapa persen yang tingkat tinggi, berapa persen yang tingkat rendah.²¹ Fungsi penilain hasil belajar bagi peserta didik adalah untuk melihat sampai mana tingkat usaha keberhasilan belajar siswa, sedangkan bagi guru fungsi penilaian hasil belajar adalah untuk melihat sampai mana tingkat usaha keberhasilan dalam mengajar.

²¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,2013), hal 68-69.

d. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler, maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

a) Tipe hasil belajar Pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi, baik bidang matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial, maupun bahasa. Dilihat dari segi bentuknya, tes yang paling banyak dipakai untuk

mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe isian, tipe benar salah.

b) Tipe hasil belajar Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi. Dalam tes objektif, tipe pilihan ganda dan tipe benar salah banyak mengungkapkan aspek pemahaman.

c) Tipe hasil belajar Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ngulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, atau tentang suatu dalil.

d) Tipe hasil belajar Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Kemampuan menalar pada hakikatnya

merupakan unsur analisis, yang dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru, seperti memecahkan, mengurai-kan, membuat diagram, dll.

e) Tipe hasil belajar Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir berdasarkan pengetahuan hafalan, berpikir pemahaman, berpikir aplikasi, dan berpikir analisis dapat dipandang berpikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah daripada berpikir divergen. Dalam berpikir divergen, pemecahan atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah dikenalnya.

f) Tipe hasil belajar Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari

segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dll.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahan-nya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks seperti *Receiving/attending*, *Responding* atau jawaban,

Valuing(penilaian), organisasi, karakteristik nilai atau internaslisasi nilai.

3) Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual (termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan audif, motoris, dll), kemampuan di bidang fisik (kekuatan, keharmonisan dan ketepatan), gerakan-gerakan *skill* mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²²

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004), hal.23-32.

- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar yaitu:

1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.²³

2) Kondisi individu si pelajar

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama.2012), hal.56

belajar, kondisi individual si pelajar merupakan salah satu dari faktor yang menentukan proses pembelajaran dan hasil belajar, kondisi individual ini sangatlah berperan penting. Kondisi si pelajar ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Kondisi *Fisiologis*

Kondisi fisik ini sangatlah mempengaruhi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar seorang siswa. Kondisi orang yang sehat dan orang yang sakit proses pembelajaran dan hasil belajarnya jelas beda. Disamping kondisi fisik secara umum yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra.

b) Kondisi *Psikologis*

Semua keadaan dan fungsi psikologis akan berpengaruh terhadap proses belajar yang juga bersifat psikologis. Beberapa faktor psikologis yang utama dalam hal ini adalah Pertama, minat. Minat dapat mempengaruhi proses dan

hasil belajar, karena belajar tanpa minat yang sungguh-sungguh tidak akan berhasil. Sebaliknya belajar dengan penuh minat, hasilnya akan lebih baik. Kedua, bakat. Bakat juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Karena belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan untuk berhasil. Ketiga, motivasi. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Dalam belajar sangat penting, karena belajar yang didasari motivasi yang jelas dan kuat dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Keempat, kemampuan-kemampuan kognitif. Kemampuan-kemampuan kognitif merupakan faktor penting dalam belajar. Karena kemampuan kognitif yang terutama dan besar pengaruhnya

terhadap belajar adalah persepsi, ingatan dan berfikir.²⁴

3) Faktor lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam kelas merupakan aspek penting yang bisa memengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor iklim sosial-psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, antara guru dengan guru, bahkan antara guru dengan pimpinan sekolah. Iklim

²⁴ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Teras.2009) hal. 29-31

sosial-psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat, dan lain sebagainya.²⁵

4) Faktor-faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaanya dan pengaruhnya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini biasanya berfungsi sebagai sarana dan prasarana seperti gedung sekolah, ruang belajar, program belajar mengajar, pedoman belajar dan perlengkapannya seperti meja dan kursi.²⁶

f. Mata Pelajaran Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa Latin *mathematika*, awalnya diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang artinya mempelajari. *Mathematika*

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama.2012), hal.56

²⁶ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Teras.2009) hal. 29

berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Berdasarkan dari asal katanya, matematika ini memiliki arti yaitu pengetahuan yang didapat dengan berpikir atau bernalar secara logika bukan dari hasil eksperimen atau hasil observasi. Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya adalah ilmu tentang keteraturan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya.²⁷

Matematika merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai

²⁷Santri Fatrima Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta :Matematika.2016), hal.8.

dari kanak-kanak hingga pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika memiliki peranan penting dalam pendidikan dan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak sekali siswa yang merasa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, membosankan, bahkan menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.²⁹

Secara umum definisi matematika dapat dideskripsikan sebagai berikut, di antaranya.

1) Matematika sebagai struktur yang terorganisasi

²⁸Wilhelmina Anok Halek, Dkk , *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Kependidikan Matematika Vol.2 No. 1. (Januari-Mei 2020), hal.13. Diakses Pada tanggal 13 Januari 2022.

²⁹Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta CV,2016), hal.2.

Agak berbeda dengan ilmu pengetahuan lain, matematika merupakan suatu bangunan struktur yang terorganisasi. Sebagai sebuah struktur, ia terdiri atas beberapa komponen, yang meliputi aksioma atau postular, pengertian pangkal atau primitif dan dalil.

2) Matematika sebagai alat (*tool*)

Matematika juga sering dipandang sebagai alat dalam men-cari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.

3) Matematika sebagai pola pikir deduktif

Matematika merupakan pengetahuan yang memiliki pola pikir deduktif. Artinya suatu teori atau pernyataan dalam matematika dapat diterima kebenarannya apabila telah dibuktikan secara deduktif (umum).

4) Matematika sebagai cara bernalar (*the way of thinking*)

Matematika dapat pula dipandang sebagai cara bernalar, paling tidak karena beberapa hal, seperti matematika memuat cara pembuktian yang sah (valid), rumus-rumus atau aturan yang umum atau sifat penalaran matematika yang sistematis.

5) Matematika sebagai bahasa *artifisial*

Simbol merupakan ciri yang paling menonjol dalam matematika. Bahasa matematika adalah bahasa simbol yang bersifat artifisial, yang baru memiliki arti bila dikenakan pada suatu konteks.

6) Matematika sebagai seni yang kreatif

Penalaran yang logis dan efisien serta perbendaharaan ide-ide dan pola-pola yang kreatif dan menakjubkan, maka matematika sering pula disebut sebagai seni, khususnya seni berpikir yang kreatif.³⁰

³⁰ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat & Logika*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal. 23-24

Jadi, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah Ilmu yang menggunakan ide dan logika yang membahas tentang angka-angka perhitungan, simbol dan rumus-rumus secara logika yang bisa diterapkan sehari-hari.

g. Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut Depdiknas (mata pelajaran matematika memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model

matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk keadaan atau memperjelas masalah.³¹

h. Strategi Pembelajaran Matematika

Strategi belajar mengajar matematika adalah suatu kegiatan dalam belajar matematika yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang instruktur atau pendidik dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni:³²

1) Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar matematika

³¹ Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah, *Pengaruh metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, Vol 1 No. 2 (2021) hal.90. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022.

³² Arief Aulia Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hal 3-4.

terutama dalam menyusun rancangan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran) dengan memadukan sebuah keterampilan mengelola strategi pengorganisasian pembelajaran yang terpadu, seperti waktu yang menjadi tolak ukur keterlaksanaan proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengorganisasian strategi belajar mengajar dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro.

2) Strategi Penyampaian Pembelajaran

Penyampaian isi pembelajaran menjadi salah satu komponen dalam melaksanakan metode proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar isi dan informasi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada pembelajar sehingga pemahaman konsep peserta didik menjadi baik.

3) Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran, yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik dan motivasi.³³

i. Karakteristik Matematika di Sekolah Dasar

Adapun karakteristik Matematika di Sekolah Dasar yaitu:

1) Penyajian

Penyajian matematika tidak harus diawali dengan teorema maupun definisi, tetapi haruslah disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa. Pembelajaran matematika di sekolah yang dilakukan dengan pendekatan secara induktif atau konkret sudah harus dikurangi, kecuali pada topik-

³³ Arief Aulia Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hal 4-6.

topik yang memerlukan bantuan yang agak konkret, seperti teori peluang.

2) Pola Pikir

Pembelajaran matematika sekolah dapat menggunakan pola pikir deduktif maupun pola pikir induktif. Hal ini harus disesuaikan dengan topik bahasan dan tingkat intelektual siswa. Sebagai kriteria umum, biasanya di SD menggunakan pendekatan induktif lebih dulu, karena hal ini lebih memungkinkan siswa menangkap pengertian yang dimaksud.

3) Semesta Pembicaraan

Sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa, matematika yang disajikan dalam jenjang pendidikan juga menyesuaikan dalam kekomplekan semestanya, semakin meningkat tahap perkembangan intelektual siswa, semesta matematikanya pun semakin diperluas.

4) Tingkat Keabstrakan

Tingkat keabstrakan matematika juga harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Di SD, dimungkinkan untuk mengkonkretkan objek-objek matematika agar siswa lebih memahami pelajaran. Namun semakin tinggi jenjang sekolah, tingkat keabstrakan objek semakin diperjelas.³⁴

Berdasarkan teori, konsep, pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah persepsi dan perilaku siswa dari hasil belajar pada nilai ulangan harian yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan indikator yaitu nilai ulangan harian yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan sebagian kecil dari beberapa tulisan yang berkaitan dengan pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah

³⁴ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat & Logika*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal.71-74

(PR) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu diantaranya :

1. Lika Angriani (Skripsi, 2019) IAIN Bengkulu. Judul skripsi "*Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu*". Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Asosiatif, dan metode yang digunakan adalah metode survey. Tempat penelitian dilakukan di SDN 84 Kota Bengkulu. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juli-Agustus tahun 2019. Populasi dan sampel yang digunakan ada 44 anak. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan analisis korelasi "r" hitung sebesar 0,922 lebih besar dari "r" tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,304 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,393 sedangkan

perhitungan regresi sederhana yaitu $Y = 65,716 + (0,185)(40,20) = 73,153$.³⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah dan menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis menggunakan hasil belajar nilai ulangan harian sedangkan dipenelitian terdahulu menggunakan hasil belajar pada nilai tugas PR matematika, perbedaan lainnya adalah dari segi jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel.

2. Ajeng Dwi Pangestuti (Skripsi, 2018) UIN Syarif Hidayatullah. Judul skripsi "*Hubungan Perilaku Siswa dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan prestasi Belajar Kimia*". Metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional. Tempat penelitian dilakukan di SMA Yadika 6 Pondok Aren yang

³⁵ Lika Anggraini, *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu*. (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. 2019)

dilaksanakan pada bulan November 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Pearson Correlation* waktu yang digunakan untuk mengerjakan PR sebesar 0,627 manajemen waktu dalam mengerjakan PR sebesar 0,877 dan jumlah PR yang terselesaikan sebesar 0,556. Keseluruhan hasil tersebut memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 yang dapat diartikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku mengerjakan PR siswa (waktu yang digunakan untuk mengerjakan PR, manajemen waktu dalam mengerjakan PR dan jumlah PR yang diselesaikan) dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Kimia.³⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan PR dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah tidak membahas tentang perilaku siswa dan prestasi siswa tapi

³⁶ Ajeng Dwi Pangestuti, *Hubungan Perilaku Siswa dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan prestasi Belajar Kimia*. Jakarta.(Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah 2018)

penulis fokus ke hasil belajar siswa. Dan perbedaan lainnya adalah dari segi jenis penelitian pada penelitian terdahulu penulis menggunakan korelasional sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *Ex-post Facto*, teknik pengambilan sampel juga berbeda, dan mata pelajarannya juga berbeda.

3. Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah (Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA,2021)STKIP Yapis Dompu. Judul jurnal "*Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau hubungan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Pada penelitian ini peneliti mengambil dikelas V. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,maka diperoleh persamaan $Y = 90,017 + -0,150$, nilai r yang diperoleh dalam penyelidikan adalah 7428,816 sedangkan nilai r table dengan taraf signifikan 5% adalah 1,740. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

kecerdasan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD negeri 16 Dompu Tahun pembelajaran 2022/2021.³⁷

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa dengan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi jenis penelitian dan teknik pengambilan sampel dan teknik pengumpulan data berbeda.

4. Wilhelmina Anok Halek, Lusia Niis, Fransiska Abuk, Wilfridus Baltasar Tfaentem, Walfrida Una Naisoko, Yoneta Naiheli dan Yohanes Aryanto Naisoko (Jurnal Kependidikan Matematika,2020) Universitas Katolik Widya Mandira. Judul Jurnal “*Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*”. Teknik pengambilan sampel yang

³⁷ Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah, *Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*,(Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA STKIP Yapis Dompu,2021).

digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Dan menggunakan pendekatan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN Bestobe. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis pada taraf signifikan (α) 5% menggunakan *software* SPSS, diperoleh nilai *Sig (2-tailed)*=0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Sig* = 0,000 < 0,05 = α . Karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.³⁸

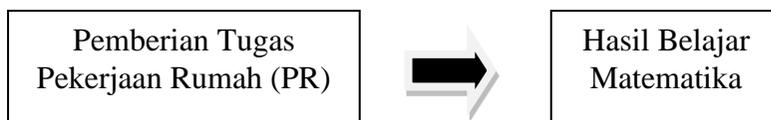
Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari segi jenis penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik pengumpulan data pada

³⁸ Wilhelmina Anak Halek, dkk, *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*,) Universitas Katolik Widya Mandira. (Jurnal Kependidikan Matematika,2020

penelitian terdahulu peneliti menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian penulis menggunakan *ex-post facto*.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir



Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah metode yang diberikan guru kepada siswa untuk mengerjakan tugas tambahan di luar jam pelajaran yaitu dirumah. Dengan adanya pemberian tugas pekerjaan rumah dapat melatih rasa tanggung jawab akan suatu tugas yang diberikan guru kepada siswa, membuat siswa lebih aktif untuk belajar, meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari, membiasakan diri untuk mengisi waktu luangnya dengan hal yang lebih positif dan berguna. Dan Pekerjaan rumah juga dapat memberikan waktu keluarga lebih dekat, karena siswa akan meminta bantuan kepada orang tuanya ketika mereka

sedang kesulitan mengerjakan soal. Adanya pemberian tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar memegang peranan penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada dorongan dari dalam dirinya. Maka dari itu guru selalu memperhatikan masalah hasil belajar. Dengan cara memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa seperti mengerjakan soal-soal dan menghafal rumus dengan tujuan agar hasil belajar siswa meningkat dan mendapatkan nilai di atas KKM.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara penelitian. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu

(Ha) : Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

(Ho) : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex-post facto*, yang mana Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan.¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 40

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.16.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai 28 Maret – 11 Mei 2022. Adapun kronologi penelitian yaitu:

1. Tanggal 28 Maret 2022, Menyerahkan surat izin penelitian dengan kepala sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
2. Tanggal 29-30 Maret 2022, Melakukan Survei dan observasi tempat penelitian.
3. Tanggal 31-1 Maret 2022, Membuat *schedule* atau janji dengan sumber informan mengenai data sekolah.
4. Tanggal 4-6 April 2022, Mengumpulkan data sekolah mengenai profil sekolah, visi misi sekolah, Jumlah seluruh siswa, Jumlah guru, sarana dan prasarana sekolah.

5. Tanggal 7 April 2022, Membuat *schedule* atau janji dengan wali kelas kelas III.
6. Tanggal 11-12 April 2022, Mengumpulkan data siswa seperti nilai dan absen siswa.
7. Tanggal 13-14 April 2022, Melakukan Uji Coba angket.
8. Tanggal 15-18 April 2022, Olah data Uji Validitas dan Reliabilitas hasil uji coba angket.
9. Tanggal 19-21 April 2022, Mengamati Guru Kelas mengajar.
10. Tanggal 25-27 April 2022, Penyebaran Angket.
11. Tanggal 28-11 Mei 2022, Olah data penelitian.
12. Tanggal 12 Mei 2022, Meminta surat keterangan bahwa telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³ Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang digeneralisasikan.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi suatu targetnya adalah seluruh siswa-siswa kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang berjumlah 58 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel merupakan

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*.(Depok: PT Rajagrafindo Persada,2012),hal.74.

⁴ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Jakarta:Erlangga,2013), hal.102.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.81.

bagian populasi yang ingin diteliti.⁶ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan penelitian sampel.⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh sebagaimana Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “Apabila jumlah anggota populasi kurang dari 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya jumlah tersebut diambil seluruhnya”.⁸ Maka dari itu peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu ada 58 siswa kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

⁶ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo:Zifatama Publishing, 2008). Hal 104.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h. 131

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). h. 95

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan disebut juga variabel variabel penyebab *atau Independent variable*.¹⁰ Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya focus atau topik penelitian. Variabel Ini biasanya disimbolkan dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.38.

¹⁰ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT.Penerbit Mitra Grup, 2020),hal 16

variabel “X”.¹¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian tugas pekerjaan rumah.

a. Definisi Konseptual

Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah metode yang diberikan guru kepada siswa yaitu berupa tugas tambahan diluar jam sekolah yang harus di selesaikan dirumah.

b. Definisi Operasional

Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah pemberian tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk diselesaikan di rumah . dengan indikator memberikan tugas PR, memberikan pertanyaan, mengerjakan tugas PR, dan Mempertanggung jawabkan tugas PR. Cara yang digunakan untuk mengungkapkan variabel pemberian tugas pekerjaan rumah ini adalah dengan menggunakan angket.

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.(Depok:PT Rajagrafindo Persada,2012), hal.57.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pemberian tugas pekerjaan rumah

Variabel (X)	Indikator	No.Butir	Jumlah
Pemberian tugas pekerjaan rumah	Memberikan Tugas PR	1,2,3,4,5	5
	Memberikan Pertanyaan	6,7,8,9,10	5
	Mengerjakan Tugas PR	11,12,13,14,15	5
	Mempertanggung jawabkan tugas PR	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan juga disebut variabel akibat atau *devendent variable*.¹²

Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam focus atau tofik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.¹³

¹² Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT.Penerbit Mitra Grup, 2020),hal 16

¹³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.(Depok:PT Rajagrafindo Persada,2012), hal.57.

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan actual yang dapat diukur

berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil

usaha individu mengenai apa yang dipelajarinya.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa dari nilai ulangan harian.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel (Y)	Indikator
Hasil Belajar Siswa	Nilai Ulangan Harian

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data mengenai respon siswa terhadap pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah, dengan menggunakan pengukuran skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* dengan 4 kemungkinan jawaban.¹⁵ Bentuk skala *likert* yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 142.

¹⁵ Ridwan, M.B.A, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 38.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian, nilai rapot dan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas item angket penguji melakukan uji coba angket (*Try out*) terhadap sampel sebanyak 25 orang siswa

dan soal angket yang diberikan ada 20 butir soal. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:¹⁶

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi item soal

N : Banyaknya peserta tes

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total.¹⁷

Dengan taraf signifikan 5%, apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 356.

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 45

Pada tabel berikut dijelaskan secara rinci perhitungan validitas angket tentang pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Angket Nomor 1

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	4	63	16	3669	252
2.	3	64	9	4096	192
3.	4	59	16	3481	236
4.	4	60	16	3600	240
5.	4	70	16	4900	280
6.	3	66	9	4356	198
7.	3	63	9	3969	189
8.	4	62	16	3844	248
9.	4	74	16	5476	296
10.	4	69	16	4761	276
11.	4	68	16	4624	272
12.	4	52	16	2704	208
13.	4	77	16	5929	308
14.	4	73	16	5329	292
15.	3	56	9	3136	168
16.	2	48	4	2304	96
17.	4	66	16	4356	264
18.	3	59	9	3481	177
19.	4	68	16	4624	272
20.	3	62	9	3844	186
21.	3	65	9	4225	195
22.	3	57	9	3249	171
23.	2	56	4	3136	112
24.	4	67	4	4489	268
25.	1	46	1	2116	46

N=25	85	1570	304	99998	5442
------	----	------	-----	-------	------

Dari data diatas dapat diketahui sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$\sum X = 85$$

$$\sum Y^2 = 99998$$

$$\sum XY = 5442$$

Kemudian untuk mengetahui validitas angket menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(5442) - (85)(1570)}{\sqrt{(25 \times 304) - (85)^2} \sqrt{(25 \times 99998) - (1570)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{136050 - 133450}{\sqrt{(7600 - 7225)} \sqrt{(249950 - 2464900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2600}{\sqrt{(375)} \sqrt{(35050)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2600}{\sqrt{(13143750)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2600}{3625}$$

$$r_{xy}=0,717$$

Melalui perhitungan di atas maka diketahui $r_{xy} = 0,717$ untuk mengetahui validitasnya maka selanjutnya dengan melihat table nilai “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari “df” dengan rumus:

$$df = N-nr$$

$$df = 25-2$$

$$df = 23$$

Dengan demikian nilai tabel “r” *product moment* ternyata besar df 23 pada taraf signifikan 5% adalah 0,413 maka “r” hitung > “r” tabel yaitu $0,717 > 0,413$ jadi angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai perolehan data.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan

No	“r” hitung	“r” tabel	Kevalidan
1.	0,694	0,413	Valid
2.	0,448	0,413	Valid
3.	0,545	0,413	Valid
4.	0,554	0,413	Valid
5.	0,628	0,413	Valid
6.	0,177	0,413	Tidak Valid
7.	0,419	0,413	Valid
8.	0,148	0,413	Tidak Valid
9.	0,506	0,413	Valid
10.	0,503	0,413	Valid
11.	0,468	0,413	Valid
12.	0,478	0,413	Valid
13.	0,485	0,413	Valid
14.	0,466	0,413	Valid
15.	0,493	0,413	Valid
16.	0,470	0,413	Valid
17.	0,621	0,413	Valid
18.	0,104	0,413	Tidak Valid
19.	0,565	0,413	Valid

20.	0,461	0,413	Valid
-----	-------	-------	-------

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 20 item angket ada 17 item yang valid yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19, dan 20 dan ada 3 item yang tidak valid yaitu nomor 6,8 dan 18. Pada item yang tidak valid dihilangkan sehingga data yang valid dapat dijadikan alat dalam pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu sebagai berikut:¹⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹⁸Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 165

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item.

σ_t^2 = Varians total

K = Banyak item pertanyaan

Untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alfa cronbach* maka dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan Nilai varian setiap item pertanyaan
2. Menentukan Nilai varian total
3. Menentukan Reliabilitas *alfa cronbach*

Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui:

$$N = 17$$

$$\sum \sigma_b^2 = 12837$$

$$\sigma_t^2 = 55583$$

Berdasarkan data tersebut maka adapun reliabilitas *alfa cronbach* dalam penelitian ini adalah

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{17}{17-1} \right) \left(1 - \frac{128367}{555833} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{17}{16} \right) (1 - 0,23094)$$

$$r_{11} = (1,0625)(1 - 0,23094)$$

$$r_{11} = (1,062)(0,7691)$$

$$r_{11} = 0,817$$

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha digunakan kategori sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.6
Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 0,999	Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis menggunakan rumus *alpha cronbach* diperoleh hasil untuk reliabilitas dengan koefisien sebesar 0,817. Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.319

memberikan nilai cronbach alpha > 0,800. Dan skala tersebut dinyatakan reliable dalam kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi²⁰

²⁰ Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.107.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah data homogeny atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$S_i^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n - (n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.²¹

c. Uji Linieritas

Untuk menguji linieritas menggunakan rumus berikut ini: ²²

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), h.306

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $dk_{pembilang} = k-2$ dan $dk_{penyebut} = n-k$. Apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:²³

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

²² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung:Alfabeta,2015), h.244-245

²³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 261

Y = nilai yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Untuk itu, untuk menentukan harga koefisien determinasi, maka terlebih dahulu menghitung nilai koefisien korelasi melalui rumus product moment.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi item soal

N : Banyaknya peserta tes

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total²⁴

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 106 Kota Bengkulu

SD Negeri 106 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 2016 yang beralamatkan di jalan Padat Karya kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Awal berdirinya sekolah ini adalah karena adanya permintaan dan kebutuhan dari warga sekitarnya yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya, sekolah ini memiliki luas tanah 3.795 m² yang awalnya hanya memiliki 2 kelas, akan tetapi seiring berjalannya waktu dan murid yang terus bertambah sekolah ini mengalami penambahan kelas menjadi 13 kelas. Di mana tanah sekolah ini merupakan tanah hibah berasal dari warga sekitar.

Sejalan dengan perkembangannya fasilitas di sekolah ini secara perlahan di SD N 106 Kota Bengkulu

belum memadai, di sekolah sudah terdapat mushola, perpustakaan, UKS, dan ruang guru. Kurikulum yang digunakanpun mengikuti perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang ada. Hingga kini kurikulum yang dipakai di SDN 106 Kota Bengkulu adalah kurikulum 2013 untuk kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

2. Visi dan Misi

Visi sekolah:

Terbinanya Generasi yang Terdidik, Berwawasan Ilmuan dan Kemandirian, Berakhlak Mulia dan Kritis, Berlandaskan Iman dan Takwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi sekolah:

- a. Mencetak generasi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti dan sifat ketauladanan.
- c. Meningkatkan generasi yang berwawasan keilmuan.

- d. Mendorong potensi diri dalam mengamalkan ilmu yang dimiliki.
- e. Mengembangkan budaya penyaluran bakat dan minat.
- f. Meningkatkan sifat dan sikap sosial dan kepedulian terhadap alam dan manusia.

3. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri 106 Kota Bengkulu pada tahun 2022 berjumlah 412 orang. Dengan rincian jumlah siswa perkelas pada tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Siswa SD Negeri 106 Kota Bengkulu

NO	KELAS/NAM A	JUMLAH		TOTA
		L	P	L
1.	1 A	18	16	34
2.	1 B	17	15	32
3.	2 A	18	13	31
4.	2 B	19	12	31
5.	3 A	20	8	28
6.	3 B	14	16	30
7.	4 A	16	10	26

8.	4 B	13	13	26
9.	4 C	16	8	24
10.	4 D	12	11	23
11.	5 A	12	12	24
12.	5 B	15	9	24
13.	5 C	14	14	28
14.	6 A	19	7	26
15.	6 B	15	10	25
JUMLAH		238	174	412

Sumber: Arsip SD Negeri 106 Kota Bengkulu

4. Jumlah Guru

Jumlah guru, Staf TU dan penjaga sekolah di SD Negeri 106 Kota Bengkulu tahun 2022 berjumlah 22 orang. Dengan jumlah guru pegawai negeri sipil (PNS) 2 orang, Pegawai staf tata usaha berjumlah 2 orang, guru honorer ada 20 orang. Adapun jumlah guru beserta jabatannya di SD Negeri 106 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Guru dan Staf SD Negeri 106 Kota Bengkulu

NO.	Nama	Jabatan	Status Pegawai
1.	Desmanidar, S.Pd NIP. 196412201986062002	Kepala Sekolah	PNS
2.	Yesi Susanti, S.Pd NIP. 198602242011012008	Guru Kelas 1A	PNS
3.	Eny Ratnawati, S.Pd Nuptk :3635763664230302	Wakil Kepala Sekolah dan Guru Kelas 6B	Honoror
4.	Agusalim, S.Pd Nuptk : 515676466610033	Guru Penjaskes	Honoror
5.	Aprizal Heryadi, S.Pd Nuptk : 7744766667130152	Guru Kelas 4A	Honoror
6.	Rika Harmaini, S.Pd Nuptk : 9552763664230192	Guru Kelas 2B	Honoror
7.	Marleni Diana, S.Pd Nuptk : 0050769670230193	Guru Kelas 2A	Honoror
8.	Murniaty Mustafa, S.Ag Nuptk : 3759752653300022	Guru PAI Kelas 4,5 dan 6	Honoror
9.	Sukiman, S.Pd Nuptk : 4741764666200022	Staf TU dan OPS	Honoror
10.	Endang Setyowati, S.Pd.I	Guru Kelas 6A	Honoror
11.	Yeti Heriani, S.Pd.I	Guru PAI Kelas 1, 2 dan 3	Honoror
12.	Erti Fordayani, S.Pd.I	Guru Kelas 3A	Honoror
13.	Mika Kurnia, S.Pd	Guru Kelas 1B	Honoror

14.	Lidia Febriani, S.Pd	Guru Kelas 4C	Honorer
15.	Hervina Oktapopianti, M.Pd	Guru Kelas 5B	Honorer
16.	Ikbal Baroka, S.Pd	Guru Kelas 4B	Honorer
17.	Lilis Oktaviani, S.Pd	Guru Kelas 5C	Honorer
18.	Mofrian Leoni, S.Pd	Guru Penjaskes	Honorer
19.	Sakti Kapoor, S.Pd	Guru Kelas 5A	Honorer
20.	Gita Isifatun	Staf Tata Usaha	Honorer
21.	Usfi Arifatul Inayah, S.Pd	Guru Kelas 4D	Honorer
22.	Lensi Sismita, S.Pd	Guru Kelas 3B	Honorer

Sumber: Arsip SD Negeri 106 Kota Bengkulu

5. Sarana dan Prasarana

Jumlah sarana dan prasarana di SD Negeri 106 Kota Bengkulu tahun 2022 berjumlah 28. Dengan rincian lengkap sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri 106 Kota Bengkulu

NO	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Kelas	6	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	WC Guru	2	Baik
7.	WC Siswa	4	Baik
8.	Kantin Sekolah	1	Baik

9.	Parkir Motor	1	Baik
10.	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
11.	Lapangan Sekolah	1	Baik
12.	Laptop	2	Baik
13.	Printer	1	Baik
14.	Kipas Angin	4	Baik

Sumber: Arsip SD Negeri 106 Kota Bengkulu

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas III di SD Negeri 106 Kota Bengkulu dengan cara menyebarkan angket dan mengambil hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran matematika. Data angket tersebut diperoleh setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa kelas III dimana sampel sebanyak 58 orang siswa dimana angket tersebut terdiri 17 item pernyataan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan. Dimana angket pemberian tugas pekerjaan rumah telah diuji cobakan

terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil validitas dan reliabilitas angket. Dan hasil belajarnya diambil pada guru kelas pada nilai ulangan harian Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

a. Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penyebaran angket yang berkaitan dengan pemberian tugas pekerjaan rumah yang mana data ini diperoleh dari hasil jawaban angket 58 sampel dengan 17 item pertanyaan.

Tabel 4.4
Hasil Angket Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (Variabel X)

No.	Nama Responden	Jumlah Skor (X)	X ²
1.	Ade Kurniawan	53	2809
2.	Aditya Silfian	57	3249
3.	Ahmad Maesya	55	3025
4.	Alya Mahira	62	3844
5.	Anggun Puspitasari	66	4356
6.	Arya Mufazzar	62	3844
7.	Cindy Aulia	61	3721
8.	Danu Fauzan	59	3481
9.	Dedex Anggada	46	2116
10.	Denian Raffa	63	3969
11.	Ferdian Valentino	63	3969

12.	Gebriello	59	3481
13.	Hafidz Hidayat	62	3844
14.	Irfan Mahribi	61	3721
15.	Meisya Norin	59	3481
16.	Muhammad Arbi	57	3249
17.	Muhammad Arrofi	55	3025
18.	Muhammad Hildan	65	4225
19.	Muhammad Rizki	64	4096
20.	Nelvi Tri Andhani	59	3481
21.	Rahmad Julianto	66	4356
22.	Restu Aditya	65	4225
23.	Reyfan Refaldi	56	3136
24.	Reyhan Ramadhan	49	2401
25.	Rizki Adi	59	3481
26.	Satria Ziggi	61	3721
27.	Selamet Aidil	44	1936
28.	Septiana Anugrah	59	3481
29.	Ahmad Stagi	53	2809
30.	Alfareza F	56	3136
31.	Alviero Anuoegrah	64	4096
32.	Amora Cinryzah	63	3969
33.	Assafiq Ikhwan	59	3481
34.	Aulia Sintia	58	3364
35.	Farenra Aguman	61	3721
36.	Fhauziah Putri	64	4096
37.	Florenza Malaika	60	3600
38.	Gempar Bima Bakshoro	60	3600
39.	Hafiqah Idris	64	4096
40.	Keyla Diva Ananda	60	3600
41.	Mardo Tillah	63	3969
42.	Muhammad Dyco	54	2916
43.	Muhammad Faizan D	64	4096
44.	Muhammad Praja W	49	2401
45.	Muhammad Revan A	68	4624
46.	Najwa Cantika	57	3249
47.	Nayla Dzakiyah S	62	3844
48.	Putri Pertiwi K	68	4624
49.	Rahma Aulia	63	3969
50.	Rayhan Dwi J	50	2500
51.	Relzarofa Guwenzi	63	3969

52.	Resty Yuliana	61	3721
53.	Safira Aulia P	54	2916
54.	Shefami Nur Ikhwat	60	3600
55.	Sultan Muhammad Al-fath	68	4624
56.	Yeni Anastasya Putra	61	3721
57.	Yuyun Arnita	65	4225
58.	Zahira Kanya Caroline	66	4356
	Jumlah	$\sum X = 3465$	$\sum X^2 = 208615$

Langkah Selanjutnya adalah mentabulasi skor angket pemberian tugas pekerjaan rumah dan mencari skor rata-rata atau mean (M) hasil jawaban angket responden dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabulasi Skor Angket Variabel X

X	F	FX	X²	F X²
44	1	44	1936	1936
46	1	46	2116	2116
49	2	98	2401	4802
50	1	50	2500	2500
53	2	106	2809	5618
54	2	108	2916	5832
55	2	110	3025	6050
56	2	112	3136	6227
57	3	171	3249	9747
58	1	58	3364	3364
59	7	413	3481	24367
60	4	240	3600	14400
61	6	366	3721	22326
62	4	248	3844	15376
63	6	378	3969	23796
64	5	320	4096	20480
65	3	195	4225	12675
66	3	198	4356	13068

68	3	204	4624	13872
$\sum X=1090$	$\sum F=58$	$\sum FX=3465$	$\sum X^2=63368$	$\sum F X^2=208554$

Setelah tabulasi data skor angket tentang pemberian tugas pekerjaan rumah, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{3465}{58}$$

$$M = 59,74$$

- 2) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{(58)(208554) - (3465)^2}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{12096132 - 12006225}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{89907}$$

$$SD = \frac{1}{58} \times 299844$$

$$SD = 5,16$$

3) Penentuan Kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya adalah mencari TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1. \text{SD Keatas}$$

$$= 59,74 + 1.5,16$$

$$= 64,9 \text{ Keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1. \text{SD sampai } M + 1. \text{SD Keatas}$$

$$= 59,74 - 1.5,16 \text{ sampai dengan } 59,74 + 1.5,16$$

$$= 54,58 \text{ sampai } 64,73$$

$$\text{Rendah} = M - 1. \text{SD Kebawah}$$

$$= 59,74 - 1.5,16$$

$$= 54,58 \text{ Kebawah}$$

4) Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

a) Tinggi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{58} \times 100\%$$

$$P = 24,14\%$$

b) Sedang:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{58} \times 100\%$$

$$P = 60,34\%$$

c) Rendah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{58} \times 100\%$$

$$P = 15,52\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka skor angket pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Persentase Variabel Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	14	24,14%
2.	Sedang	35	60,34%
3.	Rendah	9	15,52%
4.	Jumlah	58	100%

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas pekerjaan rumah di SD Negeri 106 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 35 sampel (60,34%) berada pada kategori sedang.

b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Data ini didapatkan dari guru kelas berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika yang mencakup nilai ulangan harian. Setelah diketahui hasil belajar

matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya mencari skor nilai rata-rata mean (M) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabulasi hasil belajar matematika
Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Y	F	FY	Y ²	F Y ²
70	15	1050	4900	73500
74	1	74	5476	5476
75	15	1125	5625	84375
76	1	76	5776	5776
78	1	78	6084	6084
79	1	79	6241	6241
80	13	1040	6400	83200
85	4	340	7225	28900
90	4	360	8100	32400
95	3	285	9025	27075
$\Sigma Y =$ 802	$\Sigma F =$ 58	$\Sigma FY =$ 4502	$\Sigma Y^2 =$ 64852	$\Sigma F Y^2 =$ 353027

Setelah tabulasi data skor tentang hasil belajar siswa maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$M = \frac{4502}{58}$$

$$M = 77,62$$

2) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum FY^2) - (\sum FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{(58)(353027) - (4502)^2}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{20475566 - 20268004}$$

$$SD = \frac{1}{58} \sqrt{207562}$$

$$SD = \frac{1}{58} \times 455,58$$

$$SD = 7,85$$

3) Penentuan Kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya adalah mencari TSR sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1. \text{ SD Keatas}$$

$$= 77,62 + 1.7,85$$

$$= 85,47 \text{ Keatas}$$

Sedang = $M - 1. SD$ sampai $M + 1. SD$ Keatas

$$= 77,62 - 1.7,85 \text{ sampai dengan } 77,62$$

$$+ 1.7,85$$

$$= 69,77 \text{ sampai } 85,47$$

Rendah = $M - 1. SD$ Kebawah

$$= 77,62 - 1.7,85$$

$$= 69,77 \text{ Kebawah}$$

4) Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

a) Tinggi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{58} \times 100\%$$

$$P = 18,97\%$$

b) Sedang:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{58} \times 100\%$$

$$P = 81,03\%$$

c) Rendah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{58} \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Belajar Matematika Kelas III
SD Negeri 106 Kota Bengkulu

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	11	18,97%
2.	Sedang	47	81,03%
3.	Rendah	0	0%
4.	Jumlah	58	100%

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 47 sampel (81,03%) berada pada kategori sedang.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi skor angket selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah berikut:

- a) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar yaitu: 68

Skor terkecil yaitu: 44

- b) Menentukan rentangan

$$R = 68 - 44 = 24$$

- c) Menentukan banyak kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 58$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,7634)$$

$$BK = 1 + 5,8192$$

$$BK = 6,8192 \text{ (dibulatkan)}$$

$$BK = 7$$

d) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{24}{7} = 3,4 \text{ (dibulatkan)} = 3$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No.	Interval	F	Xi	FXi	Xi-X	Fi(Xi-X) ²
1.	44-46	2	45	90	-13	338
2.	47-49	2	48	96	-10	200
3.	50-52	1	51	51	-7	49
4.	53-55	6	54	324	-4	96
5.	56-58	6	57	342	-1	6
6.	59-61	17	60	1020	2	68
7.	62-64	15	63	945	5	375
8.	65-67	6	44	264	-14	1176
9.	68-70	3	69	207	11	363
		58	491	3339	-31	2671

Setelah tabulasi dan skor baku variabel X, selanjutnya adalah melakukan prosedur sebagai berikut:

e) Mencari mean

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{n} = \frac{3339}{58} = 57,56 \text{ (dibulatkan)} = 58$$

f) Menentukan simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Fi(Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2671}{58}}$$

$$S = \sqrt{46,05}$$

$$S = 6,81 \text{ (dibulatkan)} = 7$$

g) Membuat daftar frekuensi

1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 43,5 46,5 49,5 52,5 55,5 58,5 61,5 64,5 67,5 70,5.

2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{S}$$

$$Z1 = \frac{43,5 - 58}{7} = 2,07$$

$$Z2 = \frac{46,5-58}{7} = 1,64$$

$$Z3 = \frac{49,5-58}{7} = 1,21$$

$$Z4 = \frac{52,5-58}{7} = 0,78$$

$$Z5 = \frac{55,5-58}{7} = 0,05$$

$$Z6 = \frac{58,5-58}{7} = 0,35$$

$$Z7 = \frac{61,5-58}{7} = 0,5$$

$$Z8 = \frac{64,5-58}{7} = 0,92$$

$$Z9 = \frac{67,5-58}{7} = 1,35$$

$$Z10 = \frac{70,5-58}{7} = 1,78$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas 0,4808 0,4495 0,3869 0,2823 0,0199 0,1368 0,1915 0,3212 0,4115 0,4625
- 4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua,

angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4808 - 0,4495 = 0,0313$$

$$0,4495 - 0,3869 = 0,0626$$

$$0,3869 - 0,2823 = 0,1046$$

$$0,2823 - 0,0199 = 0,2624$$

$$0,0199 + 0,1368 = 0,1567$$

$$0,1368 - 0,1915 = 0,0547$$

$$0,1915 - 0,3212 = 0,1297$$

$$0,3212 - 0,4115 = 0,0903$$

$$0,4115 - 0,4625 = 0,051$$

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (F_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=58$)

$$0,0313 \times 58 = 1,8154$$

$$0,0626 \times 58 = 3,6308$$

$$0,1046 \times 58 = 6,0668$$

$$0,2624 \times 58 = 15,2192$$

$$0,1567 \times 58 = 9,0886$$

$$0,0547 \times 58 = 3,1726$$

$$0,1297 \times 58 = 7,5226$$

$$0,0903 \times 58 = 5,2374$$

$$0,051 \times 58 = 2,958$$

6) Mentabulasikan hasil hitungan ke dalam tabel seperti dibawah ini:

Tabel 4.10
Frekuensi Yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (FO) Untuk Variabel X

No.	Bk	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1.	43,5	2,07	0,4808	0,0313	1,8154	2
2.	46,5	1,64	0,4495	0,0626	3,6308	2
3.	49,5	1,21	0,3869	0,1046	6,0668	1
4.	52,5	0,78	0,2823	0,2624	15,219 2	6
5.	55,5	0,05	0,0199	0,1567	9,0886	6
6.	58,5	0,35	0,1368	0,0547	3,1726	17
7.	61,5	0,5	0,1915	0,1297	7,5226	15
8.	64,5	0,92	0,3212	0,0903	5,2374	6

9.	67,5	1,35	0,4115	0,051	2,958	3
10	70,5	1,78	0,4625			58

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_l^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(2-1,8154)^2}{1,8154} + \frac{(2-3,6308)^2}{3,6308} + \frac{(1-6,0668)^2}{6,0668} +$$

$$\frac{(6-15,2192)^2}{15,2192} + \frac{(6-9,0886)^2}{9,0886}$$

$$+ \frac{(17-3,1726)^2}{3,1726} + \frac{(15-7,5226)^2}{7,5226} + \frac{(6-5,2374)^2}{5,2374} +$$

$$\frac{(3-2,958)^2}{2,958} =$$

$$X^2 = 0,0114 + (-0,7324) + (-4,2316) + (-5,5846) + (-$$

$$1,0496) +$$

$$60,265 + 7,4324 + 0,1110 + 0,0005 =$$

$$X^2 = 56,2221$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikan $dk = 58-1 = 57$ maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 75,6237.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas hasil angket pada pemberian tugas pekerjaan rumah (variabel X) memiliki $X_{hitung} = 56,2221 \leq 75,6237$, maka distribusi data nilai pemberian tugas pekerjaan rumah adalah berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah Uji F (*Fisher*)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan uji fisher metode pemberian tugas pekerjaan rumah (Variabel X) dan hasil belajar (Variabel Y) pada tabel 4.1 dan 4.2, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

Nilai Varian variabel X

$$S_I^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S_I^2 = \frac{58 \times 208615 - (3465)^2}{58(58-1)}$$

$$S_I^2 = \frac{12099670 - 12006225}{58(57)}$$

$$S_I^2 = \frac{93445}{3306}$$

$$S_I^2 = 28,26$$

$$S_I = \sqrt{28,26}$$

$$S_I = 5,31$$

Nilai Varian variabel Y

$$S_2^2 = \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{58 \times 353027 - (4502)^2}{58(58-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{20475566 - 20268004}{58(57)}$$

$$S_2^2 = \frac{207562}{3306}$$

$$S_2^2 = 62,78$$

$$S_2 = \sqrt{62,78}$$

$$S_2 = 7,92$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (Variabel X) = 5,31 dan nilai varian (Variabel Y) = 7,92. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah varian Y dan Varian terkecil variabel X. sehingga dapat dilakukan penghitungan uji *fisher* sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{7,92}{5,31} = 1,49$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan

F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil analisis menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 1,49$. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, $dk_{\text{pembilang}} = 58-1 = 57$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 58-1 = 57$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 1,53$. Ternyata nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1,49 \leq 1,53$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

3) Uji Linieritas

Uji prasyarat terakhir adalah uji linieritas. Selanjutnya berdasarkan data dari tabel penolong perhitungan uji linieritas pada tabel 4.5 dan 4.8, maka akan dihitung uji linieritas sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat total/JK(T):

$$JK(T) = \sum Y^2 = 353027$$

- b) Mencari jumlah kuadrat koefisien a/JK(A):

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(4502)^2}{58} = \frac{20268004}{58} = 349448$$

c) Mencari koefisien b:

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{58 \times 269158 - (3465)(4502)}{58(208615) - (3465)^2}$$

$$b = \frac{15611164 - 15599430}{12088670 - 12006225}$$

$$b = \frac{11734}{82445}$$

$$b = 0,142$$

d) Mencari jumlah kuadrat regresi/JK(b/a):

$$JK (bla) = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right\}$$

$$JK (bla) = 0,142 \left\{ 269158 - \frac{(3465)(4502)}{58} \right\}$$

$$JK (bla) = 0,142 \left\{ 269158 - \frac{15599430}{58} \right\}$$

$$JK (bla) = 0,142 \{ 269158 - 268955 \}$$

$$JK (bla) = 0,142 \times 203$$

$$JK (bla) = 28,826$$

e) Mencari jumlah kuadrat sisa/JK(S):

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(bla)$$

$$JK(S) = 353027 - 349448 - 28,826$$

$$JK(S) = 3550,174$$

f) Mencari jumlah kuadrat galat/JK(G):

$$JK(G) = \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(G) = \left\{ 353027 - \frac{(4502)^2}{58} \right\}$$

$$JK(G) = \left\{ 353027 - \frac{20268004}{58} \right\}$$

$$JK(G) = \{353027 - 349448\}$$

$$JK(G) = 3579$$

g) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok/JK(TC):

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$JK(TC) = 3550,174 - 3579$$

$$JK(TC) = -28,826$$

Uji Linieritas

Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Namun terlebih dahulu mencari S^2TC dan S^2G nya, yaitu:

$$S^2TC = \frac{JK(TC)}{K-2} = \frac{28,826}{19-2} = 1,695$$

$$S^2G = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{3579}{58-19} = \frac{3579}{39} = 91,76$$

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G} = \frac{1,695}{91,76} = 0,018$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $dk_{pembilang} = k-2$ dan $dk_{penyebut} = n-k$. Apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

Hasil hitung menunjukkan, nilai $f_{hitung} = 0,018$. Selanjutnya nilai f_{hitung} dibandingkan dengan nilai f_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk_{pembilang} = 17$ dan $dk_{penyebut} = 39$ diperoleh nilai $f_{tabel} 1,89$. Ternyata, nilai $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ ($0,018 \leq 1,89$). Maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Tabel 4.11
Nilai Variabel X dan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	53	80	2809	6400	4240
2.	57	80	3249	6400	4560
3.	55	80	3025	6400	4400
4.	62	95	3844	9025	5890
5.	66	70	4356	4900	4620
6.	62	70	3844	4900	4340
7.	61	90	3721	8100	5490
8.	59	70	3481	4900	4130
9.	46	90	2116	8100	4140
10.	63	70	3969	4900	4410
11.	63	70	3969	4900	4410
12.	59	78	3481	6084	4602
13.	62	75	3844	5625	4650

14.	61	75	3721	5625	4575
15.	59	75	3481	5625	4425
16.	57	80	3249	6400	4560
17.	55	80	3025	6400	4400
18.	65	90	4225	8100	5850
19.	64	75	4096	5625	4800
20.	59	90	3481	8100	5310
21.	66	70	4356	4900	4620
22.	65	95	4225	9025	6175
23.	56	80	3136	6400	4480
24.	49	80	2401	6400	3920
25.	59	80	3481	6400	4720
26.	61	85	3721	7225	5185
27.	44	70	1936	4900	3080
28.	59	95	3481	9025	5605
29.	53	75	2809	5625	3975
30.	56	70	3136	4900	3920
31.	64	80	4096	6400	5120
32.	63	80	3969	6400	5040
33.	59	85	3481	7225	5015
34.	58	75	3364	5625	4350
35.	61	80	3721	6400	4880
36.	64	85	4096	7225	5440
37.	60	70	3600	4900	4200
38.	60	70	3600	4900	4200
39.	64	85	4096	7225	5440
40.	60	75	3600	5625	4500
41.	63	76	3969	5776	4788
42.	54	70	2916	4900	3780
43.	64	70	4096	4900	4480
44.	49	74	2401	5476	3626
45.	68	75	4624	5625	5100
46.	57	75	3249	5625	4275
47.	62	75	3844	5625	4650
48.	68	79	4624	6241	5372
49.	63	75	3969	5625	4725
50.	50	75	2500	5625	3750
51.	63	75	3969	5625	4725
52.	61	70	3721	4900	4270
53.	54	80	2916	6400	4320

54.	60	80	3600	6400	4800
55.	68	70	4624	4900	4760
56.	61	75	3721	5625	4575
57.	65	75	4225	5625	4875
58.	66	70	4356	4900	4620
N=	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$	$\sum XY =$
58	3465	4502	208615	353027	269158

Dari data diatas dapat diketahui sebagai berikut:

$$N = 58$$

$$\sum X = 3465$$

$$\sum Y = 4502$$

$$\sum X^2 = 208615$$

$$\sum Y^2 = 353027$$

$$\sum XY = 269158$$

Untuk mencari harga a dan b dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Mencari harga a dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4502)(208615) - (3465)(269158)}{58(208615) - (3465)^2}$$

$$a = \frac{939184730 - 932632470}{12099670 - 12006225}$$

$$a = \frac{6552260}{93445}$$

$$a = 70,11$$

2) Mencari harga b dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{58(269158) - (3465)(4502)}{58(208615) - (3465)^2}$$

$$b = \frac{15641164 - 15599430}{12099670 - 12006225}$$

$$b = \frac{11734}{93445}$$

$$b = 0,125$$

Berdasarkan hasil hitung diatas, diperoleh persamaan regresi linier:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 70,11 + 0,125x$$

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan persamaan regresi linier sederhana antara variabel X dan Y yaitu sebesar $70,11 + 0,125x$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 70,11 mempunyai arti bahwa apabila variabel pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah sama dengan 0, maka variabel hasil belajar sebesar 70,11
- 2) Koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,125 mempunyai makna bahwa apabila ditingkatkan satu satuan variabel pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 0,125.
- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X yang berarti pemberian tugas pekerjaan rumah berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106
Kota Bengkulu.

b. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Oleh karena itu, untuk menentukan harga koefisien determinasi, maka terlebih dahulu menghitung nilai koefisien korelasi melalui rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{58(269158) - (3465)(4502)}{\sqrt{(58 \times 208615) - (3465)^2 (58 \times 353027) - (4502)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{15611164 - 15599430}{\sqrt{(12099670 - 12006225) (20475566 - 20268004)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11734}{\sqrt{(93445) (207559)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11734}{\sqrt{(19395350755)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11734}{13926}$$

$$r_{xy} = 0,84$$

Diketahui nilai koefisien sebesar 0,84.

Kemudian selanjutnya menghitung koefisien determinasi mengkuadratkan nilai koefisien korelasi

$$r^2 \times 100\%$$

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,84^2 \times 100\%$$

$$D = 0,7056 \times 100\%$$

$$D = 70,56\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 70,56% menyatakan bahwa variabel X yaitu pemberian tugas

pekerjaan rumah mempengaruhi variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, sebesar 70,56% sedangkan sisanya sebesar 29,44 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang mana hasil angket pemberian tugas pekerjaan rumah kategori tinggi ada 14 responden (24,14%), kategori sedang ada 35 responden (60,34%), dan kategori rendah ada 9 responden (15,52%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu adalah dalam kategori sedang yaitu ada 35 responden (60,34%). Hasil analisis mengenai pengaruh pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap

peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, didapatkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 70,11 + 0,125 X$ Nilai (Koefisien regresi) sebesar 0,125 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Dengan demikian (H_a) pada penelitian ini dapat diterima dan (H_o) pada penelitian ditolak. Untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel Pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika maka dilakukan pengujian koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 70,56% yang berarti pemberian tugas pekerjaan rumah memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 70,56%.

Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah cara penyajian pelajaran dengan menugaskan pelajar-pelajar mempelajari sesuatu yang kemudian harus dipertanggungjawabkan.¹ Pemberian tugas pekerjaan rumah adalah pemberian tugas diluar jam pelajaran. Tidak hanya mengerjakan tugas di rumah, tetapi dapat juga dipergustakaan, di laboratorium, dll.² Menurut pendapat Aprilia Intan Permata bahwa pemberian tugas pekerjaan rumah dapat mengulang kembali pelajaran dirumah sebelum menyelesaikan tugas yang diberikan dan Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan disekolah menjadi lebih baik dan mendalam.³ Widyajayanti juga mengungkapkan bahwa Pemberian tugas pekerjaan rumah dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, serta dapat

¹ Aprilia Intan Permata Sari, Dkk., *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK) Vol. 3 No. 1 (2014), hal 119. Diakses pada tanggal 14 Januari 2022

²Santri Fatrima Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika.2016), h.113.

³Erni, *Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XII Mekanisasi Pertanian SMK Negeri 1 Pasir Penyus Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 2 No. 6 (2018), hal 3. Diakses Pada Tanggal 22 Januari 2022

meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ingin dicapai dan membuat siswa lebih bertanggung jawab atas tugasnya. sesuai dengan materi yang telah diberikan.⁴ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Lika Angriani (2019) menjelaskan bahwa pemberian pekerjaan rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan analisis korelasi “r” hitung sebesar 0,922 lebih besar dari “r” tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,304.⁵ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Roestiyah bahwa teknik pemberian tugas pekerjaan rumah bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi. Hal ini terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang

⁴ Widyajayanti dan istiqomah, *Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan (2018), hal 770, Diakses pada tanggal 15 Januari 2022.

⁵ Lika Anggraini, *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu, 2019)

berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.⁶ Pendapat tersebut juga didukung oleh Slameto yang mana keunggulan pemberian tugas pekerjaan rumah adalah dapat mendorong inisiatif siswa, memupuk minat dan tanggung jawab siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemberian tugas merupakan metode yang memberikan keaktifan yang lebih tinggi pada anak didik jika dibandingkan dengan metode lainnya. Bentuk tugas yang diselesaikan dengan kemampuan siswa akan memupuk kreatifitas, inisiatif, kemandirian, kerja sama dan mendorong minat siswa untuk giat belajar dan menghilangkan rasa kejenuhan ataupun bosan, dan melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang mereka kerjakan. Pemberian tugas pekerjaan

⁶ Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 133

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

rumah adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas pekerjaan rumah agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit.⁸

Metode pembelajaran yang digunakan guru saat ini hanya itu-itu saja dan cara guru mengajar terlalu menoton atau tidak adanya inovasi, yang membuat siswa cenderung merasa bosan, jenuh dan malas untuk mengikuti pelajaran, ditambah lagi waktu yang kurang yang membuat siswa merasa kurang untuk memahami pelajaran yang diberikan guru. Sebagaimana menurut Khairiah bahwa guru harus dapat memilih dan mengembangkan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan pemilihan metode yang tepat maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan baik sehingga siswa benar-benar memahami materi yang akan diberikan.⁹

⁸ Widyajayanti dan istiqomah, *Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan (2018), hal 770, Diakses pada tanggal 12 Januari 2022.

⁹ Khairiah dan Okda Jumanti, *Analisis Problematika Pendidikan Anak Usia Dini "Metode Bercerita, Demonstrasi dan Sosiodrama"*, Jurnal Al-Khair, Vol 1 No. 2 (2021), hal 63, Diakses Pada tanggal 22 Juni 2022

Upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, instruktur harus dapat mewujudkan perilaku pengajaran dengan tepat, agar bisa mewujudkan perilaku belajar siswa melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif.¹⁰ Salah satu metode yang pas untuk guru agar siswa tidak malas belajar dan ada waktu tambahan belajar untuk siswa yaitu dengan adanya pemberian tugas pekerjaan rumah. Moeslichatoen R mengemukakan bahwa metode Pemberian tugas dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir. Kemampuan berpikir itu meliputi kemampuan yang paling sederhana sampai kepada kemampuan yang kompleks yakni dari kemampuan mengingat sampai dengan kemampuan memecahkan masalah. Pemberian tugas yang diberikan secara teratur, berkala, dan akan menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya dapat memotivasi anak untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, mempelajari

¹⁰ Zubaedi, Alfauzan Amin, Asiyah, dkk, Learning Style and Motivation: Gifted Young Studentas in Meaningful Learning, Jurnal Internasional, dergipark, journal for the education of giftedyoung scientists, Vol 9 No. 1 (2021) hal 58. Diakses pada tanggal 23 Juli 2022.

kembali sendiri.¹¹Metode ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampain tujuan pembelajaran khusus. Hal ini disebabkan oleh padatnya materi pelajaran yang harus disampaikan sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam kelas.¹² Dengan demikian dengan adanya pemberian tugas pekerjaan rumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

¹¹ Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak Kanak*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014) hal 186

¹² Fifi Fitriana Sari & Siti Aisyah, *Pengaruh metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, Vol 1 No. 2 (2021) hal.87. Diakses pada tanggal 21 Januari 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 5%, dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = 70,11 + 0,125X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X (Pemberian tugas pekerjaan rumah) maka nilai variabel y (Hasil belajar siswa) akan naik 0,125 Tindakan, dimana pemberian tugas pekerjaan rumah mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,84% (0,84 % dilihat dari perhitungan koefisien determinasi 70,56%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) pada penelitian ini dapat diterima, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 106 Kota

Bengkulu lebih baik daripada tidak adanya pemberian tugas pekerjaan rumah. Dibuktikan hasil data frekuensi nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 70,56%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Diharapkan kepada guru khususnya guru pada mata pelajaran matematika hendaknya untuk dapat terus menggunakan metode pemberian tugas pekerjaan rumah dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 106 Kota Bengkulu agar siswa lebih aktif untuk belajar dan memanfaatkan waktunya belajar dengan baik dirumah maupun disekolah.

2. Bagi siswa

Disarankan untuk terus belajar dan berusaha meningkatkan pemahaman belajar dan selalu mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, terutama yang mengangkat tentang pemberian tugas pekerjaan rumah, semoga penelitian ini biar jadi refrensi bagi peneliti lain dan diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Alimni, Alfauzan Amin dan Meri Lestari. 2021. *Intensitas Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*, Jurnal El-Ta'dib Vol 1, No 2.

Amin, Alfauzan, Asiyah, dkk. 2022. *Motivation and Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban and Rural*. Journal Of Evaluation and Research In education, Vol 11 No 1

Amin, Alfauzan, Mawardi Lubis, Alimni dkk, 2020. *A Study Of Mind Mapping In Elementary Islamic School: Effect Of Motivation and Conceptual Understanding*. Journal Of Education Research Vol 8 No 11

Amin, Alfauzan, Zulkarnain S, Sri Astuti. 2019. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup dan Budaya di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 1, No 1

Anggraini, Lika. 2019. *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aulia, Arief Rahman . 2018. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

Darmawan, Deni. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Erni, 2018 *Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XII Mekanisasi Pertanian SMK Negeri 1 Pasir Penyus Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 2 No. 6.

Ghodang, Hironymus dan Hantono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT.Penerbit Mitra Grup.

Halek, Wilhelmina Anok, Dkk. 2020. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar*

Matematika Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Kependidikan
Matematika. Vol.2 No.1.

Fathani, Abdul Halim. 2014. *Matematika Hakikat & Logika*.
Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

Irwandi. *Strategi Pembelajaran Biologi* Bandung:Pustaka Reka
Cipta. 2020

Khairiah dan Okda Jumanti, 2021. *Analisis Problematika
Pendidikan Anak Usia Dini “Metode Bercerita,
Demonstrasi dan Sosiodrama”*, Jurnal Al-Khair , Vol 1
No. 2

Kunandar. 2013 *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar
Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu
Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta :
PT Rajagrafindo Persada.

Leo,Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan
Desertasi*. Jakarta:Erlangga.

- Mardiyan, Riry. 2012. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan Metode Bermain Peran (Role Playing)*, Jurnal Pakar Pendidikan Vol 10, No.2.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- M.B.A, Ridwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Melianti, Yusna. 2009. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Kewarganegaraan. Vol 12, No. 01.
- Mh, Muhammad. 2017. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan*

Kabupaten Indragiri Hilir, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol 6 No.1.

Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:Teras.

Muis, Andi Abdul. 2013 *Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran*. Jurnal Pendidikan .Vol 1 No. 1.

Mulyaningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.

Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang:UIN-Maliki Press.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodeologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Pangestuti, Ajeng Dwi. 2018. *Hubungan Perilaku Siswa dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan prestasi*

Belajar Kimia. Jakarta. Skripsi S1 UIN Syarif Hidayatullah.

Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Purba, Jony Frikson. 2019. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika. Vol 7. No.1.

Roestiyah, NK. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

R, Moeslichatoen. 2014. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Sari, Aprilia Intan Permata, Dkk. 2014. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK). Vol 3 No.1.

Sari, Fifi Fitriana & Siti Aisyah. 2021. *Pengaruh metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA. Vol 1 No. 2.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan*

R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan*

R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan*

R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistik untuk penelitian*. Bandung

:Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistik untuk penelitian*. Bandung

:Alfabeta.

- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suyono dan Hariyanto. 2019. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syafri, Santri Fatrima. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta :Matematika.
- Syamsurizal. 2018. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran SD Negeri 010 Pulau Terap Kabupaten Kampar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol 1 No.1.
- Widyajayanti dan istiqomah. 2018. *Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan.

Yamin, Moh. 2015. *Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*. Malang:Madani.

Zubaedi, Amin, Alfauzan, Asiyah, dkk. 2022. *Learning Style and Motivation: Gifted Young Studentas in Meaningful Learning, Jurnal Internasional, dergipark, journal for the education of giftedyoung scientists*. Vol 9 No. 1 (2021).

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 656 /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
N I P : 196805151997032004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I
N I P : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Delfi Maryantika Wiratama |
| N I M | : 1811240133 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN 106 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 02 Desember 2021

Plt. Dekan,

← ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Nomor : 1455 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Tentang
 Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Delfi Maryantiwa Wiratama
 N I M : 1811240133
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantam pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Hj. Khairiah, M. Pd	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Masrifah Hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

- Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 25 Maret 2022
 Dekan

MUSMULYADI

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Kepada Yth. Ibu

Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delfi Maryantika Wiratama

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Ibu saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 22 Maret 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu Pemohon



Delfi Maryantika Wiratama
NIM.1811240133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1561 / Un.23/F.II/TL.00/ 03 /2022

28 Maret 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

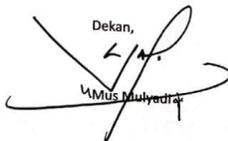
Kepada Yth,
 Kepala SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU
 Di –
 KOTA BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU**”

Nama : DELFI MARYANTIKA WIRATAMA
 NIM : 1811240133
 Prodi : PGMi
 Tempat Penelitian : SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU
 Waktu Penelitian : 28 MARET - 11 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Mus Muhyedda



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 106 KOTA BENGKULU

Jl. Padat Karya 12 Kelurahan Sumur Dewa Kec. Selebar

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/332/SDN106/2022
 Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
 Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati
 Sukarno (UINFAS)
 Bengkulu
 DI
 Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak, Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bengkulu dibawah ini:

Nama : Delfi Maryantika Wiratama
 Nim : 1811240133

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Bermaksud melakukan Penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di UINFAS Bengkulu. Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 30 - 03 - 2022
Kepala sekolah



Desmanidar, S. Pd.
NIP. 196412201986062002



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 106 KOTA BENGKULU

Jl. Padat Karya 12 Kelurahan Sumur Dewa Kec. Selebar

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/336/SPM/106/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Delfi Maryantika Wiratama

Nip : 1811240133

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melaksanakan penelitian guna melengkapi data skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu”** Pada tanggal 28 Maret - 11 Mei 2022.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan seharusnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, Mei 2022

Kepala sekolah

Desmanidar, S.Pd

NIP.196412201986062002



KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Delfi Maryantika Wiratama
 NIM : 1811240133
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul, "**Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu**" disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, "**Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu**".

Pembimbing I

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIP.196805151997032004

Bengkulu, Januari 2022
 Pembimbing II

Bengki Saifuddin, M. Pd
 NIP.19900124201503100

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGMI

Abdul Aziz Mustamin, M. Pd
 NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

LEMBAR PERNYATAAN
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd
Jabatan Fungsional : Ketua LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Delfi Maryantika Wiratama
NIM : 1811240133

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman angket yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu**".

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2022
Validator

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIM : 1811240133 Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN TUGAS
Jurusan : Tarbiyah PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD
NEGERI 106 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	14 Januari 2022	Prosal Bab I	<ol style="list-style-type: none"> 1. halaman judul sesuai pedoman 2. Uraian konsep/teori fokus ke variabel 3. footnote mengikuti pedoman. 4. Penulisan data kepanasan 	
2	20 Januari 2022	Proposal Bab II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditinjau PR ditambah 2. Penulisan ahli 3. tambah konsep MM 4. tambah konsep H.B 5. komparasikan P. terdahulu. 	
3	20 Januari 2022	Proposal bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraikan jenis dan desain penelitian 2. Tentukan waktu pendahuluan 3. Tambah uji validitas dan reliabilitas 4. tambah hipotesis 	

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd)
NIP. 197005147000031004

Pembimbing II

(Hengki Satrisno, M.Pd.I)
NIP. 1900124245031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

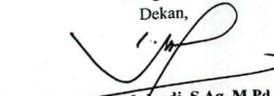
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIM : 1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III Sd Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1.	Senin, 14 Februari 2022		<p>Harus pendahuluan harus Sistematis, Perbanyak Teori /konsep /pendapat para Ahli yang terkait Pentingnya Hasil Belajar</p> <p>Masalahnya Fokus keada Hasil belajar</p> <p>Teori tentang pekerjaan rumah</p> <p>Ryza Furbaniki</p>	<p>14/2</p>

Bengkulu, 14 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Mus Muhyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197105142000031004

Pembimbing I


Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIM : 1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III Sd Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
3	Jumat, 18 Februari 2022	BAB II Cantumkan Di Definisi, konsep Definisi: Operasional Kisi-kisi: Instrumen Hipotesis Kerangka Berpikir tambahkan Indikator Pervariabel Instrumennya Berdasarkan Indikator Perbaiki Identifikasi Masalah BAB II pada tiap-tiap Variabel paragraf terakhir berisi kesimpulan dan Indikator - Indikator	Agun Perbaikan	<i>[Signature]</i> 18/2/22

Bengkulu, 18 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Muljadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIM : 1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III Sd Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
4.	01 Maret 2022	Buat Krsi-Krsi Hasil Belajar Siswa (Y)	Saya perbaiki ACC Seminar	Dr. / 3

Bengkulu, 1 Maret 2022

Mengetahui,
 Dekan,


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197065142000031004

Pembimbing I


Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing II : Hengki Satrisno, M. Pd.I
 NIM :1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas :Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
1	17 Mei 2022	SKRIPSI Bab I	1. Fokuskan hasil belajar per aspek apa 2. Lanjut baca dipeliti dan huruf kapital 3. Ikuti sesuaikan cepat	
2	27 Mei 2022	SKRIPSI Bab II	1. Sintesis dari berbagai tesis/pernyataan. 2. Diperbaiki format kutipan 3. Perbaiki paragraf menajak ke dalam	
3	29 Mei 2022	SKRIPSI Bab III	1. Cantumkan sumber penelitian yang relevan 1. Buat formulasi rincian waktu penelitian 2. tambah pernyataan valid dan non valid angket	

3. Bengkulu, ... 23 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M. Pd.I
 NIP.199001232015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing II : Hengki Satrisno, M. Pd.I
 NIM : 1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
4	29 Mei 2022	SKRIPSI Bab IV	1. Tambahkan paragraf item soal valid non valid. 2. Daftar sumbu, skala terpasang dilampirkan 3. Uji normalitas 4. Koefisien determinasi 5. tambahkan pendapat Lentera mengenai hasil penelitian	
5	23 Mei 2022	SKRIPSI Bab V	1. simpulan lebih sederhana 2. Saran dituliskan kepada siapa	
6	1 Juni 2022	Review Bab I-5	1. Tambah abstrak 2. Meta dll 3. tambah teori pada pembahasan 4. lengkapi lampiran	

Bengkulu, 1 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M. Pd.I
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PaearDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing II : Hengki Satrisno, M. Pd.I
 NIM : 1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing II
7	1 Juni 2022	Review 2	Acc Pembimbing I	

Bengkulu, 1 Juni 2022

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Hengki Satrisno, M. Pd.I
 NIP. 199001242815031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERIFATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIM : 1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1.	Jumat 3 Juni 2022	Skripsi: BAB 4 Abstrak	1. perbaiki format penomoran 2. Data sekolah seperti: Jumlah siswa dan guru dibuat dalam bentuk tabel. 3. Tambah penjelasan pada setiap tabel 4. Pembahasan dibuat lebih ringkas lagi. 5. Perbaiki sesuai saran	 3/6/22
2.	Pabu, 22 Juni 2022	Skripsi: BAB 1-5 Skripsi BAB 4	1. Perbaiki: ukuran huruf menjadi 12 pt dan untuk tabel 11 pt 2. perbaiki jarak antara baris 2 spasi. 3. perbaiki margin sesuai aturan baru 4. Tambahkan isu terkini di pembahasan hasil	 22/6/22

Bengkulu, ... 22 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

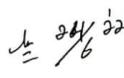
Dr. Khairiah, M. Pd
 NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

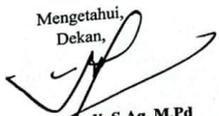
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa: Delfi Maryantika Wiratama Pembimbing I : Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
 NIM : 1811240133 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tugas
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika
 Ibtidaiyah Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing I
1.	Jumiat 27-6-22		Acc Sidrang Munawarjah	

Bengkulu, 24.....Jun.....2022

Mengetahui,
Dekan,


Dr. Mus Mawadi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197705142000031004

Pembimbing I

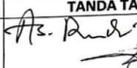

Dr. Khairiah, M. Pd
 NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfabengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Delfi Maryanifa Wiratama (181121033)	Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas III SMP Negeri Bengkulu	1. Dr. Hj. Khairiah, M.Pd 2. Hengki Satrisno, M.Pd	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Ahmad Suradi, M.Pd	197601192007011018	
2. Dra. Aam Amalyah, M.Pd	196911222000032002	

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:
 Ganti rumus Hipotesis
 Penulisan harus mengikuti pedoman

PENYEMINAR 2:
 Kata pengantar
 Identifikasi masalah
 Batasan masalah
 Daftar pustaka

AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Nuzul Bahmadani		3. Rini	
2. Ilhamsyah Agustiono		4. Atiz wahab	

Tembusan :

1. Dosen penyeminari I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 15 Maret 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

**Instrumen Penilaian Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika**

A. Identitas Responden

Nama : *Maida Okta Rinci*
Jenis kelamin : *Perempuan*

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan jenis kelamin
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai (Setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju)
4. Jawablah semua pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang dialami

C. Angket Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Setiap selesai pembelajaran guru selalu memberikan tugas PR	✓			
2	Guru memberikan tugas PR setiap pertemuan		✓		
3	Guru memberikan tugas setiap menjelang ulangan harian		✓		
4	Dalam satu minggu ada tugas PR yang harus saya kerjakan	✓			
5	Semakin sering guru memberikan tugas PR, membuat saya semakin cepat memahami materi yang diajarkan		✓		
6	Guru selalu memberikan pertanyaan yang sulit, sehingga siswa sulit untuk menjawab pertanyaan tersebut.			✓	

7	Tugas PR yang diberikan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	
8	Sebelum membahas hasil PR, guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang PR yang dikerjakan		✓		
9	Saya bisa menjawab pertanyaan tugas PR dengan mudah karena materi tersebut sudah dijelaskan oleh guru		✓		
10	Saya selalu mengerjakan tugas PR		✓		
11	Saya mengerjakan tugas PR sendiri, tanpa menyontek punya teman		✓		
12	Guru memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas yang diberikan		✓		
13	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh		✓		
14	Saya mengerjakan tugas PR dirumah, bukan di-sekolah		✓		
15	Saya dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan guru		✓		
16	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu		✓		
17	Dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, dapat melatih saya untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan		✓		
18	Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas PR yang telah dikerjakan dirumah, di depan kelas pada saat pembahasan jawaban PR di kelas.		✓		
19	Saya selalu mengumpulkan tugas PR		✓		
20	Guru memberikan konsekuensi bagi siswa yang belum mengerjakan Tugas PR		✓		

Uji Validitas dan Hasil Angket

NO RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
R1	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	1
R2	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	1
R3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	1
R4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	1
R5	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	1
R6	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3
R7	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2
R8	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	1
R9	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	4
R10	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4
R11	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4
R12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4
R13	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4
R14	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
R15	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3
R16	2	3	2	2	0	2	1	3	3	3	2
R17	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3
R18	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3
R19	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4
R20	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4
R21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R22	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	2
R23	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
R24	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4
R25	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	1
NILAI R HITUNG	0.694383	0.448390372	0.545162	0.554276	0.627838	0.177684	0.419285	0.148094	0.506734	0.502906	0.4684
NILAI R TABEL	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413
KETERANGAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID
VARIAN S	0.666667	0.64	0.473333	0.376667	0.76	0.506667	1.443333	0.51	0.34	0.64	1.556667

NO RESPO NDEN	12	13	14	15	16	17	18	19	20	T o t a l
R1	4	3	4	1	3	4	3	4	4	63
R2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	64
R3	1	3	2	2	3	4	3	2	4	59
R4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	60
R5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	70
R6	4	3	4	3	3	4	3	4	4	66
R7	4	1	4	4	3	4	3	3	4	63
R8	3	4	1	4	1	4	3	4	4	62
R9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
R10	4	4	1	4	4	4	4	4	4	69
R11	4	4	4	4	4	4	1	4	1	68
R12	1	2	2	2	2	2	2	2	4	52
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R14	4	4	4	4	3	3	3	4	3	73
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	1	48
R17	3	4	3	3	4	4	4	3	2	66
R18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
R19	4	3	4	3	4	3	2	3	4	68
R20	3	4	3	3	3	4	3	3	3	62

R21	4	4	1	4	4	3	3	3	4	6
R22	3	3	1	3	3	3	3	3	3	5
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
R24	3	4	3	4	3	4	4	3	3	6
R25	4	3	1	3	3	2	4	3	1	4
NILAI R HITUNG	0.4784 134	0.4859 73987	0.4666 7698	0.4934 4524	0.4702 8942	0.6209 3902	0.1040 0517	0.5658 4932	0.4609 1622	
NILAI R TABEL	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	0.413	
KETERANGAN	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	
VARIANS	0.75	0.7933 33333	1.3266 6667	0.6433 3333	0.5	0.4266 6667	0.4933 3333	0.4166 6667	1.0833 3333	

Instrumen Penilaian Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

A. Identitas Responden

Nama : *NAYLA Dzakia SIMA TUPANG*
 Jenis kelamin : *Perempuan*

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan jenis kelamin
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai (Setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju)
4. Jawablah semua pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang dialami

C. Angket Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Setiap selesai pembelajaran guru selalu memberikan tugas PR	✓			
2	Guru memberikan tugas PR setiap pertemuan		✓		
3	Guru memberikan tugas setiap menjelang ulangan harian	✓			
4	Dalam satu minggu ada tugas PR yang harus saya kerjakan		✓		
5	Semakin sering guru memberikan tugas PR, membuat saya semakin cepat memahami materi yang diajarkan	✓			
6	Tugas PR yang diberikan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
7	Saya bisa menjawab pertanyaan tugas PR dengan mudah karena materi tersebut sudah	✓			

	dijelaskan oleh guru				
8	Saya selalu mengerjakan tugas PR	✓			
9	Saya mengerjakan tugas PR sendiri, tanpa menyontek punya teman	✓			
10	Guru memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas yang diberikan	✓			
11	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	✓			
12	Saya mengerjakan tugas PR dirumah, bukan di-sekolah				✓
13	Saya dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan guru	✓			
14	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu	✓			
15	Dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, dapat melatih saya untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan	✓			
16	Saya selalu mengumpulkan tugas PR	✓			
17	Guru memberikan konsekuensi bagi siswa yang belum mengerjakan Tugas PR	✓			

Hasil Angket Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (X)

NO	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ade Kurniawan	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4
2	Aditya Silfian	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4
3	Ahmad Maesya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	Alya Mahira	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4
5	Anggun Puspitasari	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
6	Arya Mufazzar	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4
7	Cindy Aulia	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4
8	Danu Fauzan	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
9	Dedex Anggada	3	2	4	1	3	4	3	0	4	4
10	Denian Raffa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Ferdian Valentino	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4
12	Gabriello	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
13	Hafidz Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Irfan Mahribi	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1
15	Meisya Norin	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4
16	Muhammad Arbi	3	3	3	3	4	1	4	3	1	4
17	Muhammad Arrofi	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4
18	Muhammad Hildan	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
19	Muhammad Rizki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Nelvi Tri Andhani	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4
21	Rahmad Julianto	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Restu Aditya	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
23	Reyfan Refaldi	4	4	4	4	4	0	4	4	2	4
24	Reyhan Ramadhan	4	4	3	3	1	0	3	4	1	4
25	Rizki Adi	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4
26	Satria Ziggi	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4
27	Selamat Aidil	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3
28	Septiana Anugrah	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4
29	Ahmad Stagi	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3
30	Alfareza F	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4
31	Alviero Anuoegrah	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4
32	Amora Cinryshah	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3
33	Assafiq Ikhwan	4	4	3	3	3	2	3	4	1	4
34	Aulia Sintia	4	1	4	3	4	0	4	4	3	4
35	Farenra Aguman	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4
36	Fhauziah Putri	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4
37	Florenza Malaika	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
38	Gempar Bima Bakshoro	4	4	3	3	4	2	3	4	1	4
39	Hafiqah Idris	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4

19	Muhammad Rizki	4	4	2	2	4	4	4	64
20	Nelvi Tri Andhani	3	4	3	3	4	4	3	59
21	Rahmad Julianto	4	4	4	4	3	4	4	66
22	Restu Aditya	4	4	4	4	4	4	4	65
23	Reyfan Refaldi	4	1	4	4	4	1	4	56
24	Reyhan Ramadhan	4	1	4	1	4	4	4	49
25	Rizki Adi	4	4	1	4	4	4	4	59
26	Satria Ziggi	4	4	2	4	4	4	4	61
27	Selamet Aidil	3	2	2	2	3	2	1	44
28	Septiana Anugrah	3	4	3	3	4	4	3	59
29	Ahmad Stagi	3	2	2	3	3	3	4	53
30	Alfareza F	4	4	4	4	3	1	4	56
31	Alviero Anuoegrah	4	4	4	4	4	4	4	64
32	Amora Cinryсах	4	4	3	4	4	4	4	63
33	Assafiq Ikhwan	4	4	4	4	4	4	4	59
34	Aulia Sintia	4	4	4	3	4	4	4	58
35	Farenra Aguman	4	4	4	4	4	4	4	61
36	Fhauziah Putri	4	4	4	4	4	4	4	64
37	Florenza Malaika	3	4	4	4	3	4	4	60
38	Gempar Bima Bakshoro	4	4	4	4	4	4	4	64
39	Hafiqah Idris	4	4	4	4	4	4	4	60
40	Keyla Diva Ananda	4	4	4	3	4	3	3	63
41	Mardo Tillah	4	4	4	4	4	4	1	54
42	Muhammad Dyco	3	2	2	3	3	3	4	64
43	Muhammad Faizan D	4	4	4	1	4	4	4	49
44	Muhammad Praja W	4	1	4	4	4	3	4	68
45	Muhammad Revan A	4	4	4	4	4	4	4	57
46	Najwa Cantika	3	3	4	4	4	3	4	63
47	Nayla Dzakiyah S	4	1	4	4	4	4	4	62
48	Putri Pertiwi K	4	4	4	4	4	3	4	68
49	Rahma Aulia	4	4	4	4	4	4	4	57
50	Rayhan Dwi J	4	4	4	4	4	4	4	63
51	Relzarofa Guwenzi	4	1	4	1	4	4	4	50
52	Resty Yuliana	4	4	4	4	3	3	4	61
53	Safira Aulia P	4	3	3	3	3	4	3	54
54	Shefami Nur Ikhwat	4	4	4	3	3	4	4	60
55	Sultan Muhammad Al-fath	4	4	4	4	4	4	4	68
56	Yeni Anastasya Putra	3	2	4	3	4	4	3	61
57	Yuyun Arnita	4	4	3	4	4	4	4	65
58	Zahira Kanya Caroline	4	4	4	4	4	4	4	66

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
41	52,948512	56,942387	60,560572	64,950071	68,052726
42	54,090202	58,124038	61,776756	66,206236	69,335997
43	55,230192	59,303512	62,990356	67,459348	70,615900
44	56,368541	60,480887	64,201461	68,709513	71,892550
45	57,505305	61,656233	65,410159	69,956832	73,166061
46	58,640537	62,829620	66,616529	71,201400	74,436535
47	59,774289	64,001112	67,820647	72,443307	75,704073
48	60,906607	65,170769	69,022586	73,682639	76,968768
49	62,037537	66,338649	70,222414	74,919474	78,230708
50	63,167121	67,504807	71,420195	76,153891	79,489978
51	64,295400	68,669294	72,615992	77,385962	80,746659
52	65,422413	69,832160	73,809863	78,615756	82,000826
53	66,548197	70,993453	75,001864	79,843338	83,252551
54	67,672786	72,153216	76,192048	81,068772	84,501905
55	68,796214	73,311493	77,380466	82,292117	85,748952
56	69,918513	74,468324	78,567165	83,513430	86,993755
57	71,039713	75,623748	79,752192	84,732766	88,236375
58	72,159844	76,777803	80,935592	85,950176	89,476870
59	73,278932	77,930524	82,117406	87,165711	90,715293
60	74,397006	79,081944	83,297675	88,379419	91,951698
61	75,514089	80,232098	84,476437	89,591344	93,186135
62	76,630208	81,381015	85,653731	90,801532	94,418653
63	77,745385	82,528727	86,829591	92,010024	95,649297
64	78,859642	83,675261	88,004051	93,216860	96,878113
65	79,973003	84,820645	89,177145	94,422079	98,105144
66	81,085486	85,964907	90,348904	95,625719	99,330430
67	82,197113	87,108072	91,519359	96,827816	100,554011
68	83,307902	88,250164	92,688539	98,028403	101,775925
69	84,417873	89,391208	93,856471	99,227515	102,996209
70	85,527043	90,531225	95,023184	100,425184	104,214899
71	86,635429	91,670239	96,188704	101,621441	105,432028
72	87,743048	92,808270	97,353055	102,816314	106,647630
73	88,849916	93,945340	98,516262	104,009834	107,861736
74	89,956048	95,081467	99,678349	105,202028	109,074377
75	91,061460	96,216671	100,839338	106,392923	110,285583
76	92,166166	97,350970	101,999252	107,582545	111,495383
77	93,270180	98,484383	103,158112	108,770919	112,703803
78	94,373516	99,616927	104,315938	109,958069	113,910872
79	95,476186	100,748619	105,472750	111,144019	115,116615
80	96,578204	101,879474	106,628568	112,328793	116,321057

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu



Gambar 2. Foto Guru TU



Gambar 3. Melakukan Penyebaran Angket di Kelas III A





Gambar 4. Siswa Kelas III A Sedang Mengisi Angket



Gambar 5. Peneliti Sedang Menjelaskan Cara Mengisi Angket di Kelas III B



Gambar 6. Siswa Kelas III B Sedang Mengisi Angket



Gambar 7. Sedang Mengamati Guru Kelas III Mengajar Matematika





Gambar 8. Suasana Lingkungan Sekolah Pada Saat Jam Belajar Berlangsung



Gambar 9. Foto Bersama Kepala sekolah SD Negeri 68 Bengkulu Tengah



Gambar 10. Melakukan Uji Angket Di SD Negeri 68 Bengkulu Tengah